

**MODEL KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DAN ORANG  
TUA DALAM PEMBINAAN KARAKTER MURID  
DI TK BABUSSALAM PEKANBARU**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S.I.Kom)

**OLEH**

**EGISTI KARLINA**  
**NIM.11543204088**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta mili

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Egisti Karlina**  
NIM : **11543204088**  
Judul : **Model Komunikasi Interpersonal Guru dan Orang tua dalam Pembinaan Karakter Murid di TK Babussalam Pekanbaru**

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 19 Mei 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Mei 2020

Dekan,

**Dr. Nurdin, MA**

NIP.19660620 200604 1 045

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

**Yantos, S.IP, M.Si**

NIP. 19710122 200701 1 016

Sekretaris/ Penguji II

**Yefni, M.Si**

NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji III

**Sudianto, M.I.Kom**

NIP. 19801230 200604 1 001

Penguji IV

**Rafdeadi, MA**

NIP. 19821225 201101 1 011



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DAN ORANG TUA  
DALAM PEMBINAAN KARAKTER MURID DI  
TK BABUSSALAM PEKANBARU**

Disusun Oleh:

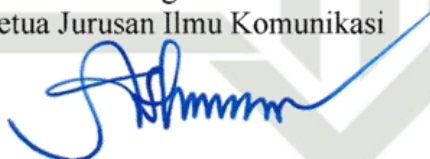
**EGISTI KARLINA**  
**NIM. 11543204088**

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal : 02 Januari 2020

Pembimbing

  
**Vera Sardila, S.Pd, M.Pd**  
**NIP. 197402152007012024**

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

  
**Dra. Atjih Sukaesih M.Si**  
**NIP. 196911181996032001**

UIN SUSKA RIAU





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul **"Pola Komunikasi Interpersonal Guru Dan Orang Tua  
Pembinaan Karakter Murid Di TK Babussalam Pekanbaru"** yang diajukan oleh

Nama  
NIM  
Jurusan

: Egisti Karlina  
: 111543204088  
: Ilmu Komunikasi

Telah diseminarkan pada:

Hari / Tanggal : Kamis, 12 September 2019

Pukul : 08.00 WIB

Tempat : Ruang Munaqasyah I

Dengan ini diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat  
mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 Oktober 2019

Penguji,

Assyari Abdullah, M.I. Kom  
NIK.130417023

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Penjiwaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Penjiwaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
c. Penjiwaan mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 02 Januari 2020

**Vera Sardila, S.Pd, M.Pd**

Dosen Pembimbing Skripsi

No : Nota Dinas

Lampiran : 1 (satu) Ekslembar

Hal : **Pengujian Skripsi**

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di Pekanbaru

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

**Nama : Egisti Karlina**

**Nim : 11543204088**

**Judul : Pola Komunikasi Interpersonal Guru dan Orang Tua  
Dalam Pembinaan Karakter Murid di TK Babussalam  
Pekanbaru**

Telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar sarjana (S1) Komunikasi dalam bidang Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam siding ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah agar dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Pembimbing

**Vera Sardila, S.Pd, M.Pd**  
**NIP. 19740215 2007012024**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta  
NIM  
Tempat/Tanggal Lahir :  
Jurusan :  
Judul Skripsi :  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Egisti Karlina  
NIM : 11543204088  
Tempat/Tanggal Lahir : Pasenggrahan, 28 Agustus 1997  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : **Pola Komunikasi Interpersonal Guru dan Orang Tua dalam Pembinaan Karakter Murid di TK Babussalam Pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 02 Januari 2019  
Yang membuat pernyataan,



**Egisti Karlina**  
**NIM. 11543204088**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Egisti Karlina**

**Nim : 11543204088**

**Judul : Model Komunikasi Interpersonal Guru dan Orang Tua dalam  
Pembinaan Karakter Murid di TK Babussalam Pekanbaru**

Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan model komunikasi interpersonal antara guru dan orang tua dalam pembinaan karakter murid di TK Babussalam Pekanbaru di dorong dengan adanya pesan atau gagasan yang ingin disampaikan sehingga terjadinya suatu proses komunikasi. Penelitian ini melihat bagaimana guru dan orang tua saling berkomunikasi dengan dua arah. Penelitian ini menggunakan teori penetrasi sosial Irwin Altman dan Dalmas Taylor dan teori komunikasi interpersonal oleh Joseph A. Devito. Berdasarkan teori yang peneliti gunakan, peneliti melihat bagaimana guru dan orang tua saling berinteraksi ataupun berkomunikasi membahas tentang perkembangan karakter anak secara langsung dan saling bertukar pendapat tentang bagaimana mengambil keputusan yang baik disetiap permasalahan yang dihadapi. Sehingga terbentuklah suatu kerjasama yang berpengaruh besar dalam memperhatikan ataupun mengawasi tumbuh kembang murid, dari kerjasama yang baik maka terciptalah pula hasil yang sesuai dengan keinginan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik wawancara langsung, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara terbaik dalam mencapai suatu tujuan yang sama ialah dengan cara tetap menjalin komunikasi yang baik sehingga dengan demikian guru dan orang tua mempunyai hubungan timbal balik dalam memperhatikan tumbuh kembang karakter murid.

**Kata Kunci: Model Komunikasi Interpersonal, Guru, Orang tua, Karakter.**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name : Egisti Karlina**  
**Nim : 11543204088**  
**Title : Interpersonal Communication Model of Teachers and Parents in Student Character Development at TK Babussalam Pekanbaru**

This research was conducted to describe a model of interpersonal communication between teachers and parents in building student character at TK Babussalam Pekanbaru, encouraged by the presence of messages or ideas to be conveyed so that a communication process occurs. This study looks at how teachers and parents communicate with each other in two directions. This study uses the social penetration theory of Irwin Altman and Dalmas Taylor and the theory of interpersonal communication by Joseph A. Devito. Based on the theory that the researchers use, the researcher sees how teachers and parents interact with each other or communicate to discuss the development of children's character directly and exchange opinions about how to make good decisions in each problem faced. So that a collaboration is formed that has a big influence in paying attention to or supervising the growth and development of students, from good cooperation it creates results that are in accordance with the wishes. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques used were direct interview techniques, observation, and documentation. The results showed that the best way to achieve the same goal is to maintain good communication so that teachers and parents have a reciprocal relationship in paying attention to the development of student character.

**Keywords : Interpersonal Communication Model, Teacher, Parents, Character.**



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...*

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta karunia-Nya serta sholawat kepada baginda Nabi Muhammad SAW atas perjuangan dan pengorbanannya dapat memberikan pelajaran dan teladan bagi umat Islam sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Model Komunikasi Interpersonal Guru dan Orang Tua Dalam Pembinaan Karakter Murid di Tk Babussalam Pekanbaru** ”. Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwan dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak sedikit sumbangan dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini baik moral maupun materi, dengan penuh rasa hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada :

1. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan wakil Rektor I Bapak Dr. H. Suryan A.Jamrah, M.A Wakil Rektor II Dr. H. Kusnadi, M.Pd, Wakil Rektor III Bapak Drs. H. Romadi, M.A,Pd.D.
2. Bapak Dr. Nurdin, MA, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Selaku Wakil Dekan Bagian Akademik dan Pembangunan Lembaga, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan Bagian Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Azni, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bagian Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos, M.Si, Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Ibu Vera Sardila, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang bersedia membimbing dan telah banyak memberi masukan serta saran selama penulisan skripsi, semoga ilmu yang telah Ibu berikan menuai banyak keberkahan.
  5. Ibu Yefni, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik.
  6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Dakwan dan Komunikasi, Terima kasih Telah mengajari dan memberikan ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan menuai banyak keberkahan.
  7. Ibu Dwi Indril Agustina S.Pd, selaku Kepala Sekolah Ibu Dian Anggraini S.Pd selaku guru kelas, dan Ibu Aina selaku guru pendamping di Taman Kanak-kanak Babussalam Pekanbaru yang telah memberikan izin penelitian serta bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai langsung terkait penelitian ini.
  8. Teristimewa untuk yang terkasih dan tersayang kedua orang tua, Ayahanda Karma dan Ibunda Nurlena yang telah banyak memberikan do'a semangat, dorongan, motivasi kepada penulis agar mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
  9. Terima kasih pula teruntuk suami tercinta Risman Yanto yang telah setia menemani, memotivasi dan memberikan kepercayaan, serta semangat kepada penulis.
  10. Terima kasih kepada penyemangat penulis buah hati tersayang Egyan Givon Al-Imam yang telah setia menemani penulis sejak dari kandungan hingga sekarang telah dipertemukan.
  11. Yang tersayang Egit Karlin, Ella Karlina, Elda karlina, Elya Puja Karlina, Eyrina Karlina selaku adik-adik Penulis.
  12. Agus Sritini Alju, Nise Oktabertiagus, Rifka Mawaddaty, Mahru Yeva, Norhikmah, dan sahabat-sahabat yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
  13. Kepada teman-teman satu perjuangan angkatan 2015 jurusan Ilmu Komunikasi dan keluarga besar Public Relations C yang saya sayangi dan banggakan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Kepada teman teman KKN Desa Seberang Gunung yang saya sayangi Rahmi Husni, Norhikmah, Devi Nurfadilla, Wiken Yulianti, Dini Ramadhani, Suci Harianti, Abi Putra, Rizki Anandra, Rafiki Maulana dan Muhammad Rizky.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan kelapangan hati, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi para akademisi terkait keilmuan yang sama, serta bermanfaat bagi masyarakat secara luas.

Pekanbaru, Januari 2020

**Penulis**

**EGISTI KARLINA**  
**NIM. 11543204088**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Ruang Lingkup Kajian .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA PIKIR .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
1. Pola Komunikasi .....	8
2. Komunikasi Interpersonal .....	12
3. Komunikasi Verbal dan Nonverbal .....	18
4. Pembinaan Karakter Murid .....	21
5. Bentuk-bentuk Pembinaan Karakter .....	23
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Karakter .....	27
7. Peran Guru dan Orang Tua dalam Pembinaan Karakter .....	30
8. Teori Penetrasi Sosial.....	30
B. Kajian Terdahulu .....	32
C. Kerangka Pikir .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
C. Sumber dan Jenis Data .....	38

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Validasi Data .....	40
G. Teknik Analisa Data .....	41
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>43</b>
A. Sejarah Taman Kanak-kanak Babussalam Pekanbaru .....	43
B. Profil Taman Kanak-kanak Babussalam Pekanbaru .....	44
C. Visi Dan Misi .....	44
D. Struktur Organisasi.....	45
E. Tugas Pokok Personalia Taman Kanak-kanak Babussalam Pekanbaru .....	46
F. Data Murid Taman Kanak-kanak Babussalam Pekanbaru ....	47
G. Fasilitas.....	49
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Hasil Penelitian .....	50
B. Pembahasan .....	67
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	77

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

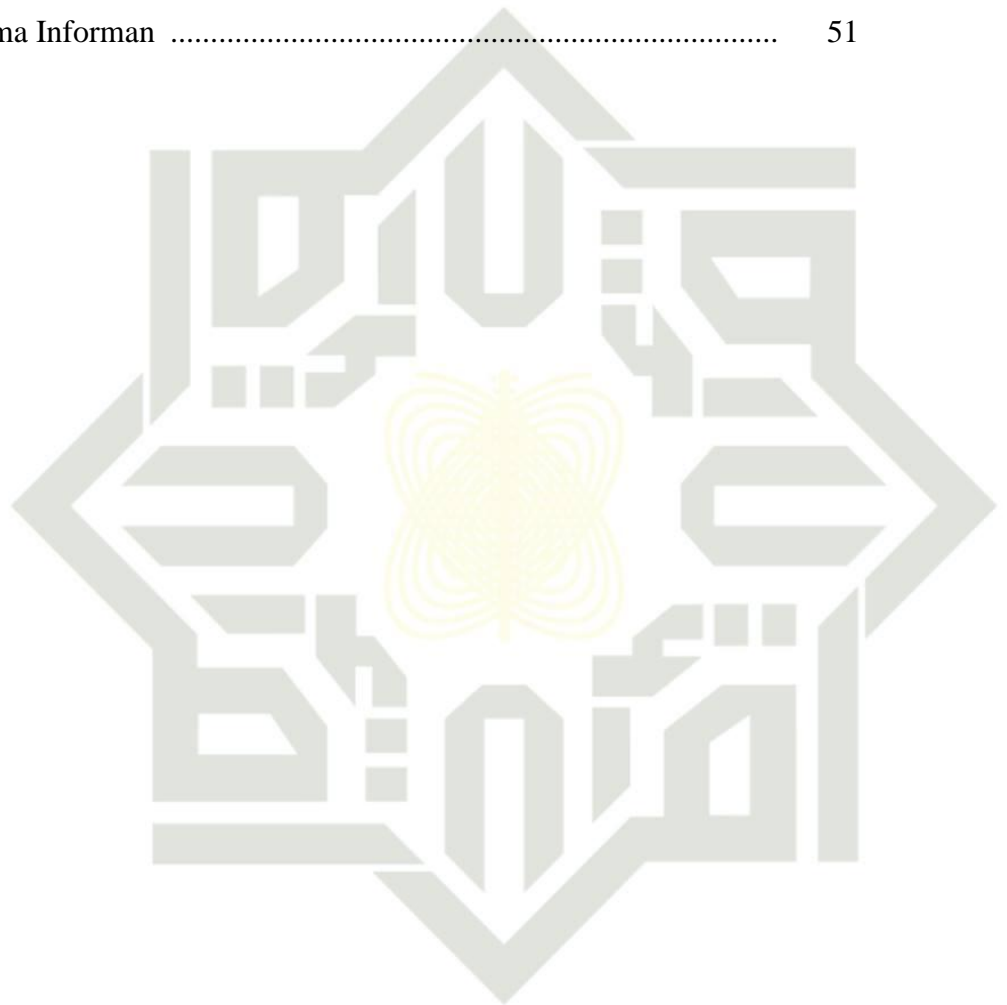
UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1. Daftar Nama Informan .....	39
Tabel 4.1. Struktur Organisasi .....	45
Tabel 4.2. Data Siswa di TK Babussalam Pekanbaru .....	47
Tabel 4.3. Daftar Fasilitas .....	49
Tabel 5.1 : Nama Informan .....	51



UIN SUSKA RIAU

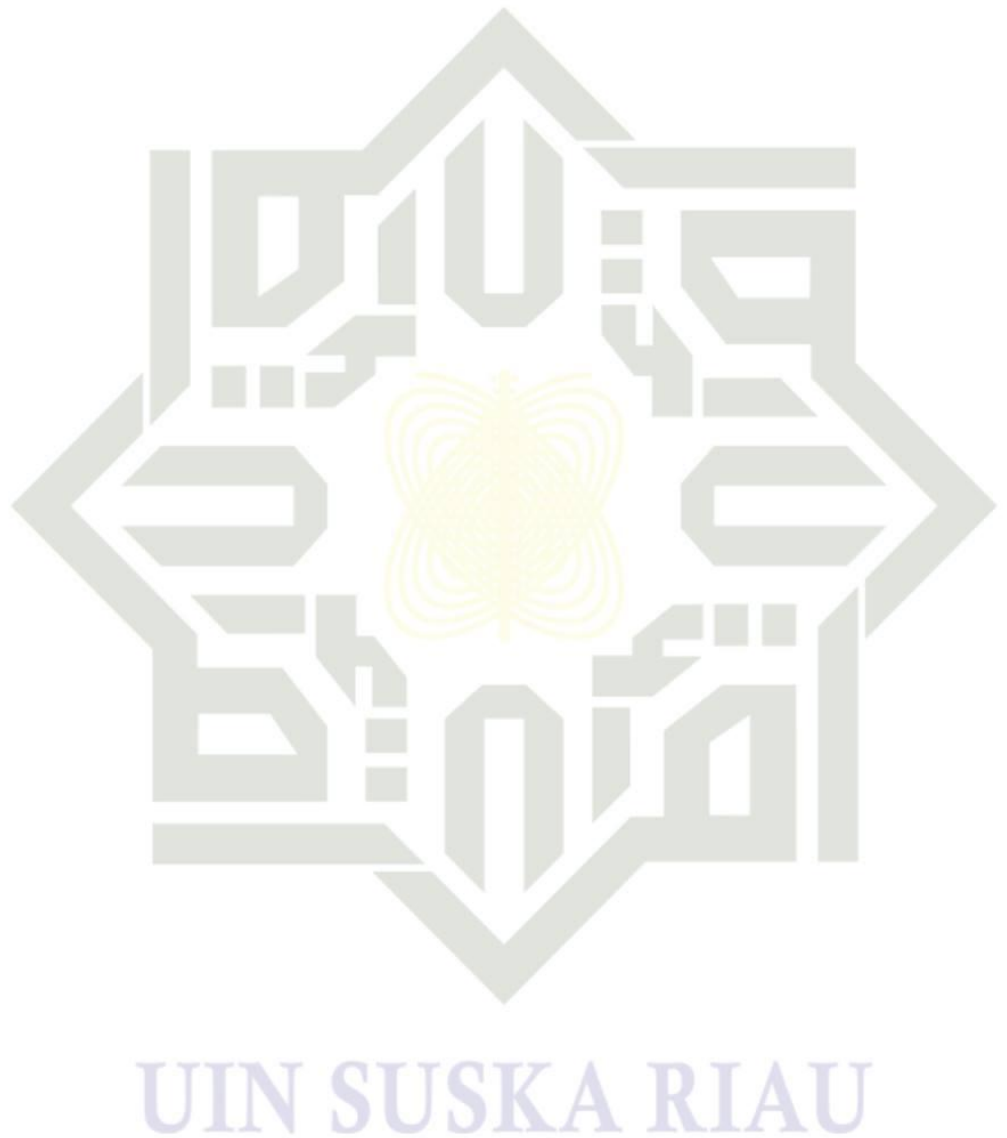


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Proses Komunikasi Interpersonal .....	14
Gambar 2.2	Model Sederhana Komunikasi Interpersonal .....	15
Gambar 2.3	Krangka Pikir Peneliti .....	37



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Model komunikasi interpersonal tersebut terlihat bahwa sebuah komunikasi dimulai dari niat pengirim untuk menyampaikan sebuah pesan yang tentunya hanya diketahui oleh pengirim sendiri. Untuk menyampaikan sebuah pesannya tersebut kepada orang lain (penerima), maka pengirim harus menterjemahkan keinginannya dalam kode-kode, baik verbal maupun nonverbal yang dapat dilihat oleh penerima.<sup>1</sup> Berbagai faktor seperti suasana hati, keterampilan komunikasi dari pengirim atau gangguan-gangguan lainnya yang ada disekitar tempat komunikasi dapat mempengaruhi atau mengganggu proses komunikasi ini. Selanjutnya, penerima akan menterjemahkan kode-kode yang dikirim oleh pengirim menjadi sebuah makna.<sup>2</sup>

Model komunikasi merupakan alat untuk menjelaskan atau untuk mempermudah penjelasan komunikasi dan juga model komunikasi merupakan deskripsi idelal mengenai apa yang dibutuhkan untuk terjadinya komunikasi. Oleh karna itu model bisa disebut sebagai gambaran informal untuk menjelaskan atau menerapkan teori atau penyederhanaan teori. Fungsi model komunikasi melukiskan proses komunikasi, menunjukan hubungan visual dan membantu dalam menemukan dan memperbaiki kendala komunikasi dalam perspektif teoritik.

Tujuan dari model komunikasi adalah untuk menggambarkan bentuk dari jalannya suatu proses komunikasi dimana terdapat nya suatu keinginan untuk menyampaikan pesan dari sipengirim pesan kepada penerima pesan sehingga menimbulkan suatu reaksi yang menimbulkan respon yang membentuk nya komunikasi.

Tujuan dalam kegiatan berkomunikasi adalah untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada pihak lain, dan utamanya adalah untuk

<sup>1</sup> Dian Wisnuwardhani, Maeshoedi, Sri Fatmawati, *Hubungan Komunikasi Interpersonal*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012)hlm.41

<sup>2</sup> *Ibid* hlm.41

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

memengaruhi pihak lain. Begitu juga komunikasi yang dilakukan guru kepada muridnya, orang tua kepada anaknya, dan juga komunikasi yang terjadi antara orang tua dan guru. Komunikasi tersebut dilakukan agar pesan tersampaikan dan juga mendapatkan *feedback* seperti yang diharapkan setiap pihak yang bersangkutan.

Orang tua merupakan tempat pertama seorang anak untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tidak sampai disitu peran orang tua didampingi pula oleh seorang guru dimana guru bertugas di Sekolah untuk mendidik, mengajar dan membantu mengembangkan pola pikir anak tersebut. Secara pribadi setiap anak akan mengembangkan pola reaksi masing-masing terhadap rangsangan atau kejadian yang dialaminya, dan setiap anak akan berkembang sesuai dengan tempo dan kecepatan masing-masing. Dengan demikian kecepatan perkembangan seorang anak tidak selalu sejalan dengan teman-temannya maupun dengan usia kronologisnya.<sup>3</sup>

Perkembangan karakter setiap Anak TK selalu melalui beberapa tahapan, dimana setiap tahap mempunyai ciri masing-masing. Anak TK pun berkembang melalui tahapan dan setiap peningkatan usia kronologis, akan menampilkan ciri – ciri yang khas.<sup>4</sup> Belajar bagi Anak TK adalah segala sesuatu yang dikerjakannya sedangkan bermain adalah wahana belajar dan bekerja bagi anak. Lingkungan yang ‘kaya’ yang banyak memberikan rangsangan mental dapat meningkatkan kemampuan belajar anak.<sup>5</sup> Lingkungan demikian akan menumbuhkan minat anak dan menggiatkan mereka aktif belajar dan dengan seiringan waktu maka perlahan akan terbentuk pula karakter anak tersebut.

Peranan Guru yang paling menonjol adalah menjadi semacam kepala keluarga dalam kelas tertentu, ini berarti ia bertanggung jawab terutama menciptakan kondisi dan lingkungan yang kondusif satu sama lain sehingga kelas itu menjadi komunitas belajar dapat maju bersama dalam proses belajar.

<sup>3</sup> Agus F. Tangyong, dkk, *Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: PT Gramedia, 1990), hlm.3.

<sup>4</sup> *Ibid*, 3

<sup>5</sup> *Ibid*, 4



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap keberhasilan pendidikan karakter di sekolah, bahkan sangat menentukan berhasil-tidaknya peserta didik dalam mengembangkan pribadinya secara utuh. Dikatakan demikian, karena guru merupakan pigur utama, serta contoh dan teladan bagi peserta didik. Oleh karena itu guru harus mulai dari dirinya sendiri agar apa-apa yang dilakukannya dengan baik dan baik pula pengaruhnya terhadap peserta didik (murid). Pendidikan sulit untuk menghasilkan sesuatu yang baik, tanpa dimulai oleh guru-gurunya yang baik.<sup>6</sup>

Memilih sekolah merupakan suatu keputusan yang tergolong besar bagi orang tua murid, sehingga penyeleksian beberapa sekolah pun menjadi salah satu keputusan yang diambil. Begitu gambaran yang terjadi saat ini di TK Babussalam Pekanbaru, pada tahun – tahun sebelumnya banyak kelas di TK tersebut mencapai 6 (enam) kelas namun pada tahun ini merupakan catatan pertama TK ini mengalami penurunan jumlah kelas yang terisi, dimana hanya terisi 4 (empat) kelas saja. Dimana setiap kelas terdiri dari 15 anak, dengan total keseluruhan tercatat 60 anak dalam 4 (empat) kelas. Di setiap kelas terdapat 2 orang tenaga pengajar dimana terbagi menjadi tenaga pengajar umum dan keagamaan, salah satu dari tenaga pengajar ini menjadi walikelas di setiap kelas – kelas nya. Di TK Babussalam ini setiap anak mendapatkan 2 raport hasil belajar, dimana 1 raport untuk hasil mata pelajaran umum dan 1 bagi raport hasil mata pelajaran keagamaan.<sup>7</sup>

Pada tingkat usia anak TK konsentrasi yang dimilikinya sangatlah minim dalam hal belajar, sehingga dalam proses belajar mengajar seorang Guru harus mampu memahami anak dan mampu membuat suasana belajar seperti bermain sehingga anak tersebut mampu menstimulus rangsangan yang diberikan Guru dengan baik, dan rata-rata anak pun bermain merupakan hal yang sangat menjadi prioritasnya, maka dari itu kenakalan anak usia TK tergolong masih standar sesuai dengan perkembangan kemampuan dan usia mereka.<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 63.

<sup>7</sup> Hasil Wawancara Pra-Riset dengan ibu Dwi Indril Agustina, selaku Kepala Sekolah TK Babussalam Pekanbaru pada 09 Agustus 2019

<sup>8</sup> Hasil Wawancara Pra-Riset

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sebagai Orang Tua setelah mengantarkan anak ke sekolah yang mereka anggap terbaik, kewajibanya tidak hanya sampai disitu saja, banyak hal-hal lain yang harus diperhatikan. Seperti rutin menanyakan perkembangan anak dalam segi belajar, bersosialisasi kepada Guru maupun teman-teman sebayanya. Hal ini dapat Orang Tua ketahui melalui Wali Kelas dan Guru yang mengajarnya. Kegiatan ini mampu menjadi tolak ukur bagi Orang Tua dalam menilai dan memperhatikan Tumbuh kembang anak, karna yang punya kuasa penuh atas Murid ialah Orang Tuanya sendiri.

Komunikasi merupakan suatu hal yang sangat penting dimana komunikasi ini merupakan suatu pesan yang disampaikan komunikator kepada komunikan baik secara langsung maupun perantara (media) agar mendapatkan *feedback*. Hal inilah yang sangat diharapkan oleh Ibu Dwi Indril Agustina selaku Kepala Sekolah di TK Babussalam Pekanbaru. Karna 2 dari 10 Orang Tua saja yang memiliki perhatian khusus keanaknya yang mampu membangun komunikasi kepada Guru dalam memperhatikan tumbuh kembang anak dan sebagian Orang Tua lainnya memilih untuk bungkam dalam menjalin komunikasi kepada Guru. Komunikasi tentang hal ini sangat di harapkan untuk menghindari salah persepsi antara Orang Tua terhadap Guru dan Guru terhadap Orang Tua karna Guru merupakan Orang Tua kedua anak di Sekolah.<sup>9</sup>

#### B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dan untuk menjaga agar tidak terjadi kesalahan pemahaman tentang judul Pola Komunikasi Interpersonal Guru dan Orang Tua Dalam Pembinaan Karakter Murid di TK Babussalam dalam hal ini, maka penulis perlu adanya penegasan istilah antara lain :

##### 1. Pola Komunikasi

Pengertian pola komunikasi dapat diartikan sebagai bentuk hubungan antara dua orang atau lebih dalam penerimaan dan pengiriman pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan dapat dipahami.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Hasil Wawancara Pra-Riset

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamajah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. (Jakarta : PT. Reneka Cipta, 2004)hlm.1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal.<sup>11</sup>

#### Karakter

Karakter berarti individu memiliki pengetahuan tentang potensi dirinya, yang ditandai dengan nilai-nilai seperti reflektif, percaya bertanggung jawab, cinta ilmu, sabar, berhati-hati, rela berkorban, pemberani, dapat dipercaya, jujur, menepati janji, adil, rendah hati, dan nilai-nilai lainnya, Individu juga memiliki kesadaran untuk berbuat yang terbaik atau unggul, dan individu juga mampu bertindak sesuai potensi dan kesadarannya tersebut.<sup>12</sup>

### C. Ruang Lingkup Kajian

Masalah yang diangkat dalam skripsi ini terlalu luas jika diteliti secara menyeluruh, maka dari itu agar penelitian ini tidak melebar dan ini lebih terarah. Maka untuk lebih terarah dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yaitu tentang **“Model Komunikasi Interpersonal antara Guru dan Orang Tua dalam membina karakter anak di TK Babussalam Pekanbaru”**.

### D. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka rumusannya adalah **“Bagaimana model komunikasi interpersonal guru dan orang tua dalam pembinaan karakter murid di TK Babussalam Pekanbaru?”**

<sup>11</sup> Suranto.Aw, Konsep Dasar Komunikasi Interpersonal (Yogyakarta: graha ilmu. 2014), hlm.3

<sup>12</sup> Heri Gunawan, *pendidikan karakter konsep dan Implementasi*, (Alfabeta, Bandung, 2012), hlm 1-4.



## E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan permasalahan di atas, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah untuk mengetahui model komunikasi interpersonal guru dan orang tua dalam pembinaan karakter murid di TK Babussalam Pekanbaru dan juga sebagai syarat memperoleh gelar sarjana.

### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

#### a. Secara Teoritis

Untuk menambah dan memperdalam pengetahuan penulis serta sumbangan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya ilmu komunikasi dan sebagai bahan informasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin mendalami masalah yang sama.

#### b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya model komunikasi yang ada hubungannya dengan Program Studi Komunikasi. Dan untuk memberikan gambaran dan informasi kepada seluruh masyarakat bagaimana berkomunikasi yang baik dengan anak dalam hal pengembangan karakter dalam proses belajar.

## F. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini di susun secara sistematika penulisan sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan bab pendahuluan yang didalamnya berisikan : Latar Belakang, Pembatasan dan Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian.

### BAB II : KAJIAN TEORITIS

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang diteliti. Termasuk di dalamnya kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menyajikan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan waktu Penelitian, Sumber Data, Informasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisa Data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Berisikan gambaran umum sejarah Taman Kanak-kanan Babussalam Pekanbaru.

**BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menganalisis data yang telah didapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang berisikan tentang pandangan yang berhubungan dengan Model Komunikasi Interpersonal Guru dan Orang Tua dalam Pembinaan Karakter Murid di TK Babussalam Pekanbaru atau menguraikan hasil penelitian serta pembahasannya.

**BAB VI : PENUTUP**

Berisikan Kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pola Komunikasi

Pola komunikasi merupakan model dari proses komunikasi, sehingga dengan adanya berbagai macam model komunikasi dan bagian dari proses komunikasi akan dapat ditemukan pola yang cocok dan mudah digunakan dalam berkomunikasi. Pola komunikasi identik dengan proses komunikasi, karena pola komunikasi merupakan bagian dari proses komunikasi. Proses komunikasi merupakan rangkaian dari aktivitas menyampaikan pesan sehingga menghasilkan feedback dari penerima pesan. Dari proses komunikasi, akan timbul pola, model, bentuk dan juga bagian-bagian kecil yang berkaitan erat dengan proses komunikasi.<sup>13</sup>

Pola dapat diartikan sebagai bentuka atau struktur yang tetap. Sedangkan komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang atau lebih dengan cara tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Dengan demikian yang dimaksud dengan pola komunikasi adalah hubungan antara dua orang atau lebih dalam penerimaan dan pengiriman pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan dapat dipahami.<sup>14</sup>

Pada dasarnya ada beberapa pola komunikasi yang berkembang di Indonesia yaitu meliputi komunikasi dengan diri sendiri (*Intrapersonal*), komunikasi dengan antarpribadi (*Interpersonal*), Komunikasi Kelompok, dan Komunikasi massa.<sup>15</sup>

##### a. Komuikasi dengan diri sendiri (*Intrapersonal*)

sesungguhnya komunikasi *intrapersonal* adalah komunikasi dalam diri sendiri. Bahwa manusia apabila dihadapi dengan suatu

<sup>13</sup> Onong Uchayana Efendy, *Dinamika Komunikasi*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1993), 33.

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamajah, *pola komunikasi orang tua dan anak dalam Keluarga*. (Jakarta : P. Reneka Cipta, 2004).1

<sup>15</sup> Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 26.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesan untuk mengambil keputusan menerima ataupun menolaknya akan mengadakan terlebih dahulu suatu komunikasi dengan dirinya (proses berfikir). Dalam proses berfikir ini seseorang menimbang untung rugi usul yang diajukan oleh komunikator.<sup>16</sup>

Komunikasi akan berhasil apabila pikiran yang disampaikan dengan menggunakan perasaan yang di sadari, sebaliknya komunikasi akan gagal jika sewaktu menyampaikan pikiran, pikiran tidak terkontrol.

#### b. Komunikasi Antar Pribadi (*Interpersonal*)

Istilah komunikasi atau dalam bahasa inggris *communication* berasal dari kata Latin *communication*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini maksud nya adalah sama makna.<sup>17</sup> Komunikasi antar pribadi adalah komunikasi langsung antara dua atau tiga orang dalam kedekatan fisik di mana seluruh panca indra dapat dimanfaatkan dan umpan baliknya secara terlihat.<sup>18</sup>

Secara umum komunikasi antar pribadi dapat diartikan sebagai suatu proses pertukaran makna antara orang-orang yang saling berkomunikasi. Komunikasi Interpersonal atau komunikasi Antarpribadi, adalah komunikasi perorangan yang bersifat pribadi, baik secara langsung tanpa medium, ataupun langsung melalui medium. Contoh percakapan tatap muka (*Face to Face Communication*), percakapan melalui telepon, surat-menyurat pribadi. Teori komunikasi antar pribadi umumnya memfokuskan pengamatannya pada bentuk-bentuk dan sifat hubungan (*Relationship*), percakapan (*Discourse*), interaksi dan karakteristik komunikator.<sup>19</sup>

<sup>16</sup> Phil, Astrid Susanto, *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*, (Bandung : Mandar Maju, 1992), hlm 4.

<sup>17</sup> Onong Uchayana Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 9.

<sup>18</sup> Blake Reed H. Edwin O. Haroldsen, *Taksonomi Konsep Komunikasi*, (Surabaya: Papyrus, 2003), hlm 30.

<sup>19</sup> Eko Harry Susanto, *Komunikasi Manusia Esensi dan Aplikasi Dalam Dinamika Sosial Ekonomi Politik*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), h. 7

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok adalah komunikasi antara seseorang (Komunikator) dengan sejumlah orang (komunikasi) yang berkumpul bersama – sama dalam bentuk kelompok. Komunikasi kelompok ini mempunyai beberapa karakteristik. Pertama, proses komunikasi terhadap pesan – pesan yang disampaikan oleh seorang pembicara kepada khalayak yang lebih besar dan tatap muka. Kedua, komunikasi berlangsung continue dan bisa dibedakan mana sumber dan mana penerima. Ketiga, pesan yang disampaikan terencana dan bukan spontanitas untuk segmen khalayak tertentu. Dalam komunikasi kelompok kita mengenal seminar, diskusi panel, pidato, rapat akbar, pengarahan dan ceramah dengan khalayak besar. Dengan kata lain komunikasi sosial antara tempat, situasi, dan sasarannya jelas.<sup>20</sup>

### d. Komunikasi Massa

Komunikasi Massa bisa diartikan sebagai komunikasi dengan menggunakan media massa. Tentunya media massa ini adalah media massa modern. Oleh karna itu, media tradisional tidak dimasukkan dalam istilah ini. Media massa yang dimaksud antara lain televisi, surat kabar dan radio. Melihat pola komunikasi yang dikemukakan maka ia melibatkan sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim dengan pesan secara serentak dan sesaat. Sesuatu bisa dikatakan komunikasi massa jika mencakup:<sup>21</sup>

- 1) Komunikator dalam komunikasi massa mengandalkan peralatan moderen untuk menyebarkan atau memancarkan pesan secara cepat kepada khalayak yang luas dan tersebar. Pesan itu disebarkan melalui media modern antara lain surat kabar, majalah, televisi, film atau gabungan diantara media tersebut
- 2) Komunikator dalam komunikasi massa menyebarkan pesan-pesanya bermaksud berbagi pengertian dengan jutaan orang yang

<sup>20</sup> Nurudin, "Sistem Komunikasi Indonesia" (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007)

hlm.33-34

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm.35

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak saling kenal atau mengetahui satu samalain. *Anonimitas audience* dalam komunikasi massa inilah yang membedakan dengan jenis komunikasi yang lainnya. ini berarti antara pengirim dan penerima tidak saling mengenal satu sama lain.

- 3) Pesan adalah publik. Artinya bahwa pesan ini bisa didapat dan diterima oleh banyak orang dan bukan untuk sekelompok orang tertentu. Karna itu, pesan bisa diartikan milik publik.
- 4) Sebagai sumber, komunikator massa biasanya organisasi formal seperti jaringan, ikatan atau perkumpulan. Dengan kata lain, komunikator nya tidak berasal dari seseorang tapi lembaga. Lembaga inipun biasanya berorientasi pada keuntungan ekonomis dan bukan organisasi suka rela atau nirlaba.
- 5) Komunikasi massa dikontrol oleh *gate keeper* (pentapis informasi). Artinya, pesan-pesan yang disebar atau dipancarkan dikontrol oleh sejumlah individu dalam lembaga tersebut sebelum disiarkan lewat media massa. Ini berbeda dengan komunikasi antar pribadi, kelompok atau publik dimana yang mengontrol tidak oleh sejumlah individu. Beberapa individu dalam komunikasi massa itu berperan dalam membatasi, memperluas pesan yang disiarkan.
- 6) Umpan balik dalam komunikasi massa sifatnya tertunda. Kalau dalam jenis komunikasi lain umpan balik bisa langsung. Misalnya dalam komunikasi antar personal. Dalam komunitas ini umpan balik langsung dilakukan, tetapi komunikasi yang dilakukan lewat surat kabar tidak bisa langsung dilakukan alias tertunda (*delayed*).<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm.36



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Komunikasi Interpersonal

### a. Pengertian Komunikasi Interpersonal

komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap peserta menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal.<sup>23</sup> Trenholm dan Jensen juga mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai komunikasi antara dua orang atau lebih yang berlangsung secara tatap muka (komunikasi diadik). Sifat komunikasi ini adalah: a. Spontan dan informal; b. Saling menerima *feedback* secara maksimal; c. Partisipasi berperan fleksibel.<sup>24</sup>

Menurut Devito, komunikasi interpersonal adalah menyampaikan pesan oleh satu orang atau penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera.<sup>25</sup> Dibuku lainnya, Joseph A Devito mengartikan *the process of sending and receiving messages between two person, or among a small group of person, with some effect and some immediate feedback* (komunikasi interpersonal adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang, atau diantara sekelompok kecil orang-orang dengan beberapa umpan balik seketika).<sup>26</sup>

### b. Tujuan Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal memiliki beberapa tujuan. Tujuan tersebut merupakan gambaran yang akan di tuju saat menyampaikan informasi. Salah satu tujuan komunikasi interpersonal adalah menemukan personal atau pribadi, bila terlibat dalam pertemuan interpersonal dengan orang lain belajar tentang pribadi. Banyak informasi yang dapat diketahui datang dari komunikasi interpersonal.<sup>27</sup>

<sup>23</sup> Suranto. Aw, *Konsep dasar komunikasi interpersonal* (Yogyakarta: graha ilmu. 2011) hlm.3

<sup>24</sup> Dady Mulyana, *Komunikasi Interpersonal*, (Graha Ilmu, 1996) hlm.81

<sup>25</sup> Onong Uchjana Effendy. *Ilmu, Teori, Dan Filsafat Komunikasi*, (Citra Aditya Bakti: Bandung, 2003) hlm.30

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm 59-60

<sup>27</sup> Anditha A.Sari, *Komunikasi Antar pribadi*, (Yogyakarta, Cv.Budi Utama 2017) hlm.7

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satunya yaitu membentuk dan memelihara hubungan dengan orang lain. Tujuan komunikasi interpersonal yaitu menemukan diri sendiri, menemukan dunia luar, membentuk dan menjaga hubungan yang penuh arti, berubah sikap dan tingkah laku, untuk bermain dan kesenangan, serta untuk membantu.<sup>28</sup>

Setiap hari orang tidak akan lepas untuk mengadakan komunikasi interpersonal dengan orang lain. Masing-masing orang mempunyai maksud maupun tujuan-tujuan dalam menyampaikan pesan terhadap orang lain. Melalui komunikasi interpersonal ini kita dapat menjadikan diri sebagai suatu agen yang dapat mengubah diri dan lingkungan sesuai dengan yang kita kehendaki, selain itu komunikasi ini juga bertujuan sebagai suatu proses belajar menuju perubahan yang lebih baik.<sup>29</sup>

**c. Proses Komunikasi Interpersonal**

Proses komunikasi ialah langkah-langkah yang menggambarkan terjadinya komunikasi. Memang dalam kenyataannya, semua orang tidak pernah berpikir terlalu detail mengenai proses komunikasi. Hal ini disebabkan, kegiatan komunikasi sudah terjadi secara rutin dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tidak lagi merasa perlu menyusun langkah-langkah tertentu secara sengaja ketika akan berkomunikasi.<sup>30</sup>

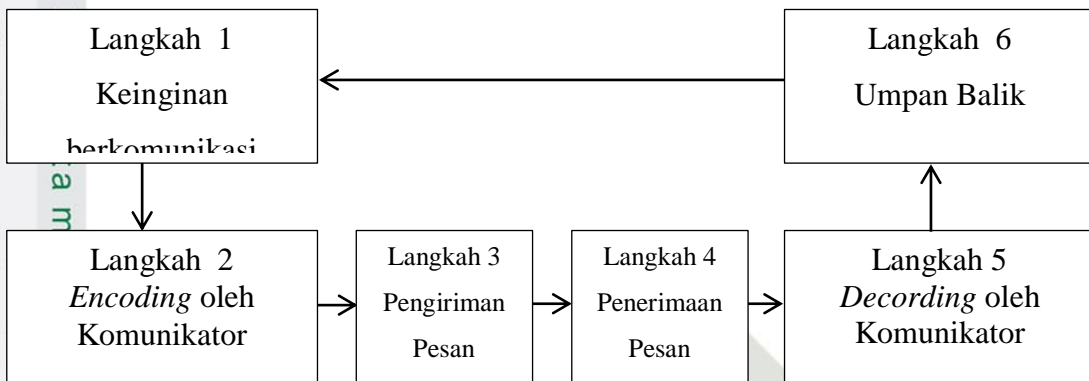
Adapun proses dari komunikasi interpersonal yaitu secara sederhana proses komunikasi digambarkan sebagai proses yang menghubungkan pengirim dan penerima pesan. Proses tersebut terdiri dari enam langkah.<sup>31</sup>

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm.8

<sup>29</sup> Andhita A.Sari, Op.cit hlm 8

<sup>30</sup> Suranto A W. Komunikasi Interpersonal. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011). Hlm 11

<sup>31</sup> Suranto A W. Komunikasi Interpersonal. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011). Hlm 11



**Gambar 2.1 Proses Komunikasi Interpersonal**

1) Keinginan berkomunikasi.

Seorang komunikator mempunyai keinginan untuk berbagi gagasan dengan orang lain.

2) *Encoding* oleh komunikator.

*Encoding* ini merupakan tindakan memformulasikan isi pikiran atau gagasan ke dalam simbol-simbol, kata-kata, dan sebagainya sehingga komunikator merasa yakin dengan pesan yang disusun dan cara penyampaian.

3) Pengirim pesan.

Untuk mengirim pesan kepada orang yang dikehendaki, komunikator memilih saluran komunikasi seperti telepon, sms, email, surat, ataupun secara tatap muka. Pilihan atas saluran yang akan digunakan tersebut bergantung pada karakteristik pesan, lokasi penerimaan, media yang tersedia, kebutuhan tentang kecepatan penyampaian pesan, karakteristik komunikan.

4) Penerimaan pesan.

Pesan yang dikirim oleh komunikator telah diterima oleh komunikan.

5) *Decoding* oleh komunikan.

Decoding merupakan kegiatan internal dalam diri penerima. Melalui indera, penerima mendapatkan macam-macam data dalam bentuk “mentah”, berupa kata-kata dan simbol-simbol yang harus



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

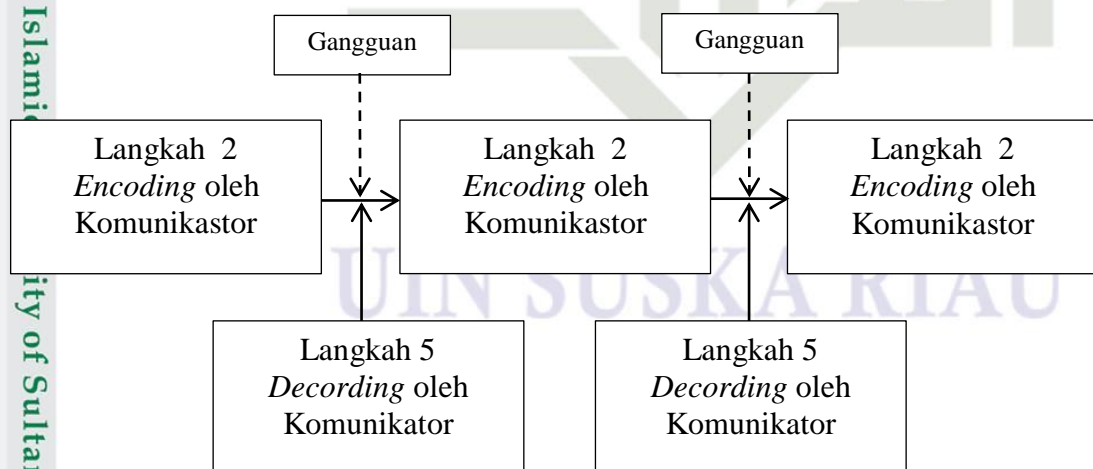
diubah ke dalam pengalaman-pengalaman yang mengandung makna. Dengan demikian, decoding adalah proses memahami pesan. Apabila semua berjalan lancar, komunikasi tersebut menterjemahkan pesan yang diterima dari komunikator dengan benar, member arti yang sama pada simbol-simbol sebagaimana yang diharapkan oleh komunikator.

#### 6) Umpan balik.

Setelah menerima pesan dan memahaminya, komunikasi memberikan respon atau umpan balik. Dengan umpan balik ini, seorang komunikator dapat mengevaluasi efektivitas komunikasi. Umpan balik ini biasanya juga merupakan awal dimulainya suatu siklus proses komunikasi baru, sehingga proses komunikasi berlangsung secara berkelanjutan.

#### d. Model Komunikasi Interpersonal

Melihat bahwa pada setiap unsur komunikasi berpotensi mengalami gangguan, maka kemungkinan terjadinya suatu kesalahan pengertian dalam komunikasi menjadi terbuka lebar. Dengan demikian, komunikasi menjadi lebih kompleks dari yang kita sadari sebelumnya. Dalam model sederhana komunikasi interpersonal menurut Gotman et al., dalam bukunya yang memperlihatkan betapa sebuah komunikasi sederhana tetaplah bersifat kompleks seperti yang diperlihatkan dalam figur berikut :



**Gambar 2.2 Model Sederhana Komunikasi Interpersonal**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model sederhana komunikasi interpersonal tersebut terlihat bahwa sebuah komunikasi dimulai dari niat pengirim untuk menyampaikan sebuah pesan yang tentunya hanya diketahui oleh si pengirim sendiri. Untuk menyampaikan sebuah pesannya tersebut kepada orang lain (penerima), maka pengirim harus menerjemahkan keinginannya ke dalam bentuk kode-kode, baik verbal maupun nonverbal yang dapat dilihat oleh penerima. Berbagai faktor seperti suasana hati, keterampilan komunikasi dari pengirim atau gangguan –gangguan lainnya yang ada disekitar tempat komunikasi dapat mempengaruhi atau mengganggu proses komunikasi ini. Selanjutnya, penerima akan menerjemahkan kodekode yang dikirim oleh pengirim menjadi sebuah makna.<sup>32</sup>

Dalam hal tersebut juga dapat mengalami gangguan sebagaimana yang terjadi pada pengirim. Hal tersebutlah yang membuat makna yang ditangkap oleh penerima adalah sesuatu yang bersifat subjektif menurut penerima. Terlihat bahwa pada komunikasi sederhana tetap akan ada kemungkinan terjadinya salah pengertian. Proses yang dimulai dari awal sampai akhir pada setiap tahap-tahap tertentu kemungkinan untuk terjadinya gangguan yang dapat membuat munculnya salah pengertian.<sup>33</sup>

#### e. Komunikasi Interpersonal yang Efektif

Komunikasi interpersonal dikatakan efektif apabila pesan diterima dan dimengerti yang dimaksud oleh pengirim pesan, pesan ditindak lanjuti dengan sebuah perbuatan secara sukarela oleh penerima pesan, dan dapat meningkatkan kualitas hubungan antarpribadi dan tidak ada hambatan untuk hal itu. Berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan bahwa komunikasi interpersonal dikatakan efektif apabila memenuhi tiga persyaratan umum, yaitu : pesan dapat diterima dan dipahami oleh komunikan sebagaimana dimaksud oleh komunikator, ditindak lanjuti dengan perbuatan sukarela, dan meningkatkan kualitas hubungan antarpribadi.<sup>34</sup>

<sup>32</sup> Dian Wisnuwardhani, Mashoedi, Sri Fatmawati, *Hubungan Komunikasi Interpersonal*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012)hlm.41-41

<sup>33</sup> Ibid.,hlm.42

<sup>34</sup> Joseph A. Devito, *Komunikasi Antar Manusia edisi kelima*, (Jakarta: Proffesional Books, 1997)hlm 259

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

De Vito dalam Liliweri menyatakan agar komunikasi interpersonal berlangsung dengan efektif, maka ada beberapa aspek yang harus diperhatikan oleh pelaku komunikasi interpersonal tersebut.

#### 1) Keterbukaan (*openness*)

Keterbukaan dapat dipahami sebagai keinginan untuk membuka diri dalam rangka berinteraksi dengan orang lain. Kualitas keterbukaan mengacu pada sedikitnya tiga aspek dari komunikasi interpersonal, yaitu komunikator harus terbuka pada komunikan demikian sebaliknya, kesediaan komunikator untuk bersaksi secara jujur terhadap stimulus yang datang, serta mengakui perasaan, pikiran serta mempertanggung jawabkannya.<sup>35</sup>

#### 2) Empati (*Empathy*)

Empati didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengetahui hal-hal yang dirasakan orang lain. Hal ini termasuk salah satu cara untuk melakukan pemahaman terhadap orang lain.<sup>36</sup>

#### 3) Dukungan (*Supportiveness*)

Dukungan meliputi tiga hal. Pertama, *descriptiveness* dipahami sebagai lingkungan yang tidak dievaluasi menjadi orang bebas dalam mengucapkan perasaannya, tidak *defensive* sehingga orang tidak malu dalam mengungkapkan perasaannya dan orang tidak akan merasa bahwa dirinya bahan kritikan terus menerus.

Kedua, *spontaneity* dipahami sebagai kemampuan seseorang untuk berkomunikasi secara spontan dan mempunyai pandangan yang berorientasi ke depan, yang mempunyai sikap terbuka dalam menyampaikan pemikirannya. Ketiga, *provisionalism* dipahami sebagai kemampuan untuk berfikir secara terbuka (*Open Minded*).<sup>37</sup>

#### 4) Sikap positif (*Positiveness*)

Sikap positif dalam komunikasi interpersonal berarti bahwa kemampuan seseorang dalam memandang dirinya secara positif dan

<sup>35</sup> Joseph A. Devito, *Komunikasi Antar Manusia* edisi kelima, (Jakarta: Proffesional Books, 1997) hlm 259-260

<sup>36</sup> Ibid, hlm 260-261

<sup>37</sup> Ibid, hlm 261-262



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghargai orang lain. Sikap positif tidak dapat lepas dari upaya menghargai keberadaan serta pentingnya orang lain. Dorongan positif umumnya berbentuk pujian atau penghargaan, dan terdiri atas perilaku yang biasa kita harapkan.<sup>38</sup>

### 5) Kesamaan (*Equality*)

Tidak ada dua orang yang benar-benar sama dalam segala hal. Terlepas dari ketidaksetaraan ini, komunikasi interpersonal akan lebih efektif bila suasananya setara. Dengan suatu hubungan interpersonal yang ditandai oleh kesetaraan, ketidak-sependapatan dan konflik lebih dilihat sebagai upaya untuk memahami perbedaan yang pasti ada daripada sebagai kesempatan untuk menjatuhkan pihak lain. Kesamaan/kesetaraan berarti kita menerima pihak lain, atau menurut istilah Carl Rogers, kesetaraan meminta kita untuk memberikan “penghargaan positif tak bersyarat” kepada orang lain.<sup>39</sup>

### 3. Komunikasi Verbal dan Nonverbal

#### a. Komunikasi Verbal

Setiap pesan yang disampaikan melalui kata-kata disebut dengan pesan verbal. Dalam sebuah hubungan, pesan verbal sangat penting dalam perkembangan sebuah hubungan. Tidak terbayangkan bagaimana sebuah hubungan dapat berkembang bila satu dengan lainnya tidak saling berbicara. Komunikasi verbal terkait dengan pemakaian simbol-simbol bahasa berupa kata atau rangkaian kata yang mengandung makna tertentu.<sup>40</sup>

Manusia memaknai sebuah kata tergantung pada konteksnya, siapa yang mengatakan, bagaimana cara mengatakannya, dan juga bagaimana kondisi dirinya mempengaruhi permaknaannya terhadap sebuah kata disampaikan. Terlihat bahwa banyak faktor yang dapat

<sup>38</sup> Ibid, hlm 262-263

<sup>39</sup> Ibid, hlm 263

<sup>40</sup> Dian Wisnuwardhani, Mashoedi, Sri Fatmawati, Hubungan Komunikasi Interpersonal, (Jakarta: Selemba Humanika, 2012) hlm-49

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengaruhi pemaknaan terhadap sebuah kata yang semuanya ini berpotensi menimbulkan salah pengertian.<sup>41</sup>

#### b. Komunikasi Nonverbal

Menurut Miller et al. Komunikasi nonverbal memiliki beberapa fungsi antara lain memberi informasi. Melalui fungsi ini, seseorang dapat mengetahui informasi apa yang ada dibalik kata-kata yang disampaikan. Fungsi lainnya adalah mengatur arus informasi, yaitu bagaimana seseorang mengatur jalannya komunikasi. Pesan nonverbal juga memiliki fungsi untuk mengisyaratkan sifat hubungan diantara orang-orang yang sedang berbicara.<sup>42</sup>

Bahasa nonverbal dapat terungkap melalui beberapa saluran, seperti yang akan dikemukakan berikut ini:

##### 1) Ekspresi wajah

Menurut Horestmann ekspresi wajah seseorang dapat memberikan informasi pada orang lain tentang suasana hati dan emosi seseorang. Ada beberapa bentuk emosi dasar, seperti bahagia, sedih, marah, takut, jijik, dan terkejut yang dapat terpancar dalam ekspresi wajah yang mudah untuk dikenali. Keadaan emosi ini terungkap dalam ekspresi wajah yang sangat unik dan adapat dikenali seluruh dunia (bersifat universal). Manusia tidak perlu belajar untuk tersenyum ketika mereka bahagia karena mereka sudah terlahir dengan kemampuan tersebut.<sup>43</sup>

##### 2) Tatapan Mata

Menurut devito tatapan mata terdapat diaman arah dan durasi dari tatapan mata seseorang dapat memberikan informasi apakah sesorang mau melakukan komunikasi dengan orang lain. Kita tidak perlu membalas pandangan orang lain pada diri kita atau

<sup>41</sup> Ibid.hlm.50

<sup>42</sup> Dian Wisnuwardhani, Mashoedi, Sri Fatmawati, Hubungan Komunikasi Interpersonal,(Jakarta: Selemba Humanika,2012)hlm-43

<sup>43</sup> Ibid, hlm.43.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalihkan pandangan mata kita kearah yang lain bila kita ingin menunjukan pada seseorang yang belum kita kenal bahwa kita enggan untuk berkenalan atau membuka komunikasi dengannya.<sup>44</sup> Pada umumnya, seseorang yang berkomunikasi akan lebih banyak menatap lawan bicaranya pada saat dirinya yang berperan sebagai pendengar dibandingkan saat dirinya menjadi pembicara.

#### 3) Gerakan Tubuh

Ketika seseorang berbicara, apada umumnya akan disertai dengan gerakan-gerakan tubuh tertentu. Gerakan tubuh ini akan membantu kita untuk dapat memahami apa yang dibicarakan oleh seseorang, bahkan gerakan tubuh dapat menggantikan kata-kata yang tidak diucapkan oleh seseorang. Gerakan tubuh menjadi sangat membantu dalam menangkap makna yang ada dibalik kata-kata seseorang karena gerakan atau posisi tubuh lebih sulit untuk dikendalikan dibandingkan dengan ekspresi wajah.<sup>45</sup>

#### 4) Sentuhan

Sentuhan dapat memberikan makna yang berbeda sesuai dengan latar belakang budaya. Dalam kebanyakan budaya, bentuk umum dari sentuhan sebagai ungkapan selamat datang ketika seseorang pertama kali berjumpa adalah berjaba tangan. Kemantapan dalam berjabat tangan dapat memberikan informasi tertentu tentang kepribadian dikenali berkaitan dengan kemantapan jabatan tangan seseorang. Seseorang yang mantap dan cukup lama menjabat tangan lawan bicaranya memiliki kecenderungan sifat terbuka dibandingkan orang yang berjabatannya lemah.<sup>46</sup>

#### 5) Jarak Interpersonal

Menurut Devito jarak interpersonal ( interpersonal distance) yang juga dikenal dengan komunikasi ruang atau proksemiks

<sup>44</sup> Ibid, hlm 45

<sup>45</sup> Dian Wisnuwardhani, Mashoedi, Sri Fatmawati, *Hubungan Komunikasi Interpersonal*, (Jakarta: Selemba Humanika, 2012) hlm-46

<sup>46</sup> Ibid, hlm.46



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan bentuk komunikasi nonverbal yang berkaitan dengan penggunaan ruang ketika seseorang berkomunikasi dengan orang lain. Seseorang yang berbicara dengan jarak yang cukup dekat dengan lawan bicaranya (bila tangannya dijulurkan dapat menyentuh lawan bicaranya) menunjukkan adanya kedekatan diantara mereka. Kedekatan jarak antar dua orang yang sedang berkomunikasi nonverbal lainnya seperti sentuhan.<sup>47</sup>

#### 6) Parabahasa

Parabahasa (paralanguage) mengacu pada dimensi irama, tinggi-rendah ataupun besar-kecil suara, dan kecepatan bicara. Menurut Miller et al. Parabahasa terkait dengan bagaimana kita mengucapkan sesuatu, bukan pada apa yang kita ucapkan. Parabahasa dapat memberikan petunjuk tentang seberapa jauh kedekatan seseorang.<sup>48</sup>

### 4. Pembinaan Karakter Murid

#### a. Pengertian pembinaan

Pembinaan dapat dikatakan efektif apabila hasil yang dicapai dalam kegiatan tersebut sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara sederhana, ukuran dari keefektifan dari pembinaan karakter adalah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dari kegiatan tersebut. Pembinaan karakter sebenarnya dimulai dari keluarga. Apabila seorang anak mendapatkan pembinaan karakter yang intens akan membuat dirinya memiliki karakter yang positif dan yang akan berkembang dan mengakar dalam dirinya.

#### b. Pengertian Karakter

Untuk mengetahui pengertian karakter, kita dapat melihat dari dua sisi, yakni sisi kebahasaan dan sisi istilah. Menurut bahasa (etimologis) istilah karakter berasal dari bahasa Latin *kharakter*, *Kharassaein*, dan *Kharax*, dalam bahasa Yunani *character* dari kata

<sup>47</sup> Dian Wisnuwardhani, Mashoedi, Sri Fatmawati, *Hubungan Komunikasi Interpersonal*, (Jakarta: Selemba Humanika, 2012) hlm-47

<sup>48</sup> Ibid, hlm.48

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*charassein*, yang berarti membuat tajam dan membuat dalam.<sup>49</sup> kepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak. Individu yang berkarakter baik atau unggul adalah seseorang yang berusaha melakukan hal-hal yang terbaik terhadap Allah SWT, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa dan Negara serta dunia internasional pada umumnya dengan mengoptimalkan potensi (pengetahuan) dirinya dan disertai dengan kesadaran, emosi dan motivasinya (perasaannya).<sup>50</sup> Sementara menurut istilah (terminologis) terdapat beberapa pengertian tentang karakter, sebagaimana telah dikemukakan oleh beberapa ahli, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Simon Philips, karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku yang ditampilkan.
- 2) Hornby dan Parnwell, mendefinisikan karakter adalah kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi.
- 3) Sedangkan Imam Ghozali menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlaq, yaitu spontanitas manusia dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi.

Berdasarkan pada beberapa pengertian tersebut di atas, dapat dimaknai bahwa karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain. Pengertian karakter, watak dan kepribadian memang sering tertukar-tukar dalam penggunaannya. Oleh karena itu, tidak heran jika dalam penggunaannya seseorang terkadang tertukar menyebutkan karakter, watak atau kepribadian. Hal ini karena ketiga istilah ini memang memiliki kesamaan yakni sesuatu asli yang ada dalam diri individu seseorang yang cenderung menetap secara permanen.<sup>51</sup>

<sup>49</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Alfabeta, Bandung, 2014), h 1

<sup>50</sup> *Ibid*, hlm 2

<sup>51</sup> *Ibid*, hlm 2-3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adanya kesamaan diantara karakter dan watak (kepribadian) memang kedua-duanya adalah merupakan sifat dasar (asli) yang ada dalam diri seorang. Karakter memang merupakan sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pemikiran dan perbuatannya. Karakter dapat ditemukan dalam sikap-sikap seseorang terhadap dirinya, terhadap orang lain, terhadap tugas-tugas yang dipercayakan kepadanya dan dalam situasi atau keadaan yang lainnya.<sup>52</sup>

Berdasarkan pembahasan di muka dapat ditegaskan bahwa karakter merupakan perilaku manusia yang berhubungan dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adapt istiadat. Orang yang perilakunya sesuai dengan norma-norma disebut berkarakter mulia.<sup>53</sup>

Karakter mulia berarti individu memiliki pengetahuan tentang potensi dirinya, yang ditandai dengan nilai-nilai seperti reflektif, percaya bertanggung jawab, cinta ilmu, sabar, berhati-hati, rela berkorban, pemberani, dapat dipercaya, jujur, menepati janji, adil, rendah hati, dan nilai-nilai lainnya. Individu juga memiliki kesadaran untuk berbuat yang terbaik atau unggul, dan individu juga mampu bertindak sesuai potensi dan kesadarannya tersebut.<sup>54</sup>

#### 5. Bentuk-bentuk Pembinaan karakter

Banyak cara membentuk karakter murid, membangun karakter murid sejak dini agar menjadi calon generasi bangsa yang berkompeten.

##### a. Pembinaan Disiplin

Dalam rangka menyukseskan pendidikan karakter, guru harus mampu menumbuhkan disiplin peserta didik, terutama disiplin diri (*self-discipline*). Guru harus mampu membantu peserta didik

<sup>52</sup> Heri Gunawan, Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi, (Alfabeta, Bandung, 2014), h 3

<sup>53</sup> *Ibid*, h 3-4

<sup>54</sup> *Ibid*, h 3



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya, dan melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakan disiplin.<sup>55</sup> Membina disiplin peserta didik harus memepertimbangkan berbagai situasi, dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, disarankan kepada guru untuk melakukan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Memulai seluruh kegiatan dengan disiplin waktu, dan patuh atau taat aturan.
- 2) Menyesuaikan argumentasi dengan kemampuan peserta didik, jangan memaksakan peserta didik sesuai dengan pemahaman guru, atau mengukur peserta didik dari kemampuan gurunya.
- 3) Bergairah dan semangat dalam melakukan pembelajaran, agar dijadikan teladan oleh peserta didik.
- 4) Membuat peraturan yang jelas dan tegas agar bisa dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh peserta didik dan lingkungannya.

Melalui berbagai upaya tersebut diharapkan tercipta iklim yang kondusif bagi implementasi pendidikan karakter, sehingga peserta didik dapat menguasai berbagai kompetensi sesuai dengan tujuan.<sup>56</sup>

Diantara pembiasaan yang bisa dilakukan disekolah adalah disiplin dan mematuhi peraturan sekolah, terbiasa senyum ramah pada orang, daan kebiasaan-kebiasaan lain yang menjadi aktivitas sehari-hari. Untuk bisa melakukannya memang menuntut orang tua dan guru bisa menjadi teladan pertama dan utama bagi anak. Jadi jika ingin membiasakan murid kita taat aturan maka kita pertama harus lebih dulu taat aturan. Perlu diingat bahwa ketika melakukan proses pembiasaan, disiplin, dan ketelatenan harus konsisten dan berkesinambungan, jangan kadang dilakukan kadang tidak. Hal itu akan mempersulit keberhasilan pendidikan karakter.<sup>57</sup>

<sup>55</sup> Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016) , h 172

<sup>56</sup> *Ibid*, h 173

<sup>57</sup> Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h.174

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menanamkan disiplin bukan kegiatan “sekali jadi”, melainkan harus berkali-kali. Melatih dan mendorong perlu di lakukan berulang-ulang sampai tercapai keadaan di mana anak bias melakukan sendiri sebagai kebiasaan. Kesabaran dan ketekunan orang tua untuk mengawasi dan mengingatkan sangat diperlukan, disamping perlunya memperhatikan keadaan-keadaan khusus yang berbeda masa berikutnya atau berbeda antara satu anak dengan anak lain.<sup>58</sup>

#### b. Pembinaan Keteladanan

Pribadi guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan terutama dalam pendidikan karakter yang sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik. Hal ini dapat dimaklumi karena manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk peserta didik mencontoh pribadi gurunya dalam membentuk pribadinya. Semua itu menunjukkan bahwa kompetensi personal atau kepribadian guru sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam proses pembentukan pribadinya. Oleh karena itu wajar, ketika orangtua mendaftarkan anaknya ke suatu sekolah akan mencari tahu dulu siapa guru-guru yang akan membimbing anaknya.<sup>59</sup>

Dalam pendidikan karakter pribadi guru akan menjadi teladan, diteladani, atau keteladanan bagi para peserta didik.<sup>60</sup> Secara teoritis, menjadi teladan merupakan bagian integral dari seorang guru, sehingga menjadi guru berarti menerima tanggung jawab untuk menjadi teladan.<sup>61</sup>

Selain itu, keteladanan juga dapat ditunjukkan dalam perilaku sikap pendidik dan tenaga kependidikan dalam memberi contoh tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik untuk mencontohnya.<sup>62</sup> Berbagai contoh teladan

<sup>58</sup> Singgih D. Gunarsa, Ny, Y Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1983), h. 87.

<sup>59</sup> Mulyasa, Op. Cit., h 169.

<sup>60</sup> *Ibid*, h 169

<sup>61</sup> Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016) ,h 172

<sup>62</sup> *Ibid*, h 170

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan langkah awal pembiasaan, jika pendidik dan tenaga kependidikan yang lain menghendaki agar peserta didik berperilaku dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai karakter, maka pendidik dan tenaga kependidikan yang lain adalah orang yang pertama dan utama memberikan contoh bagaimana berperilaku dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai tersebut.

Misalnya berpakaian rapi, dan datang tepat pada waktunya, bekerja keras, bertutur kata sopan, kasih sayang, perhatian kepada peserta didik, jujur, menjaga kesehatan dan sebagainya.<sup>63</sup> Keteladanan dalam pendidikan karakter dapat dilakukan melalui kegiatan sehari-hari. Kegiatan rutin merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik secara terus-menerus dan konsisten setiap saat.

#### c. Pembinaan kebiasaan

Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman, yang dibiasakan itu adalah sesuatu yang diamalkan. Pembiasaan menempatkan manusia sebagai sesuatu yang istimewa, yang dapat menghemat kekuatan, karena akan menjadi kebiasaan yang melekat dan spontan, agar kekuatan itu dapat dipergunakan untuk berbagai kegiatan dalam setiap pekerjaan, dan aktivitas lainnya.<sup>64</sup>

Pembiasaan dalam pendidikan hendaknya dimulai sedini mungkin. Orang tua membiasakan anak-anaknya untuk bangun pagi. Maka bangun pagi itu akan menjadi kebiasaan. Rasulullah SAW memerintahkan kepada orang tua, dalam hal ini para pendidik agar mereka menyuruh anak-anak mengerjakan sholat tatkala mereka berumur tujuh tahun. “Suruhlah anak-anak kalian untuk melaksanakan shalat ketika mereka berumur tujuh tahun, dan pukullah mereka apabila meninggalkannya ketika mereka berumur sepuluh tahun, dan pisahkanlah tempat tidur mereka” (HR. Abu Dawud).<sup>65</sup>

<sup>63</sup> *Ibid*, h 171

<sup>64</sup> Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016) ,h 166

<sup>65</sup> *Ibid*, h 166



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Membiasakan anak-anak melaksanakan terlebih dilakukan secara berjamaah itu penting, karena dengan kebiasaan ini akan membangun karakter yang melekat dalam diri mereka. Dalam dunia psikologi, metode pembiasaan ini dikenal dengan teori “operant conditioning” yang membiasakan peserta didik untuk membiasakan perilaku terpuji, disiplin dan giat belajar, bekerja keras dan ikhlas, jujur dan tanggung jawab atas segala tugas yang telah dilakukan.<sup>66</sup>

#### 6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Karakter

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi karakter manusia. Dari sekian banyak faktor tersebut, para ahli menggolongkannya ke dalam dua bagian, yaitu faktor intern dan faktor ekstern<sup>67</sup>

##### a. Faktor Internal

Terdapat banyak hal yang mempengaruhi factor internal ini, diantaranya adalah:<sup>68</sup>

##### 1) Insting atau Naluri

Insting adalah suatu yang dapat menumbuhkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berfikir lebih dahulu ke arah tujuan itu dan tidak didahului latihan perbuatan itu. Setiap perbuatan manusia lahir dari suatu kehendak yang digerakan oleh naluri (insting). Naluri merupakan tabiat yang dibawa sejak lahir yang merupakan suatu pembawaan yang asli. Pengaruh naluri pada diri seseorang sangat tergantung pada penyalurannya. Naluri dapat menjerumuskan manusia kepada kehinaan (degradasi), tetapi dapat juga mengangkat kepada derajat yang tinggi (mulia), jika naluri disalurkan kepada hal yang baik dengan tuntunan kebenaran.<sup>69</sup>

<sup>66</sup> *Ibid*, h 166

<sup>67</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Alfabeta, Bandung, 2014), h 19

<sup>68</sup> *Ibid*, h 20

<sup>69</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Alfabeta, Bandung, 2014), h 20

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2) Adat atau Kebiasaan (Habit)

Salah satu faktor penting dalam tingkah laku manusia adalah kebiasaan, karena sikap dan perilaku yang menjadi akhlak (karakter) sangat erat sekali dengan kebiasaan, yang dimaksud dengan kebiasaan adalah perbuatan yang selalu di ulang-ulang sehingga mudah untuk di kerjakan.<sup>70</sup>

#### 3) Kehendak/Kemauan (Iradah)

kemauan adalah kemauan untuk melangsungkan segala ide dan segala yang dimaksud, walau disertai dengan berbagai rintangan dan kesukaran-kesukaran, namun sekali-kali tidak mau tunduk kepada rintangan-rintang tersebut. Salah satu kekuatan yang berlandung dibalik tingkah laku adalah kehendak atau kemauan keras (azam).<sup>71</sup>

#### 4) Suara Batin atau Suara Hati

di dalam diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu- waktu memberikan peringatan (isyarat) jika tingkah laku manusia berada di ambang bahaya dan keburukan, kekuatan tersebut adalah suara batin atau suara hati (dlamir). Suara batin berfungsi mencegahnya, di samping dorongan untuk melakukan perbuatan baik. Suara hati dapat terus didik dan dituntun akan menaiki jenjang kekuatan rohani.<sup>72</sup>

#### 5) Keturunan

Keturunan merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi perbuatan manusia. Dalam kehidupan kita dapat melihat anak-anak yang berperilaku menyerupai orang tuanya bahkan nenek moyangnya, sekalipun sudah jauh. Sifat yang diturunkan itu pada garis besarnya ada dua macam yaitu:

- a) Sifat jasmaniyah, yakni kekuatan dan kelemahan otot-otot dan urat sarap orang tua yang dapat diwariskan kepada anaknya.

<sup>70</sup> *Ibid*, h 20

<sup>71</sup> *Ibid*, h 20

<sup>72</sup> *Ibid*, h 21

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Sifat ruhaniyah, yakni lemah dan kuatnya suatu naluri dapat diturunkan pula oleh orang tua yang kelak mempengaruhi perilaku anak cucunya.<sup>73</sup>

#### b. Faktor Eksternal

Selain faktor internal (yang bersifat dari dalam) yang dapat mempengaruhi karakter, akhlak, moral, budi pekerti dan etika manusia, juga terdapat faktor ekstern (yang bersifat dari luar) diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>74</sup>

##### 1) Pendidikan

Betapa pentingnya faktor pendidikan itu, karena naluri yang terdapat pada seseorang dapat dibangun dengan baik dan terarah. Oleh karena itu, pendidikan agama perlu dimanifestasikan melalui berbagai media baik pendidikan formal di sekolah, pendidikan informal di lingkungan keluarga, dan pendidikan non formal yang ada pada masyarakat.<sup>75</sup>

##### 2) Lingkungan

Lingkungan (*milie*) adalah suatu yang melingkungi suatu tubuh yang hidup, seperti tumbuh-tumbuhan, keadaan tanah, udara, dan pergaulan manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya atau juga alam sekitarnya. Itulah sebabnya harus bergaul dan dalam pergaulan itu saling mempengaruhi pikiran, sifat dan tingkah laku. Adapun lingkungan dibagi ke dalam dua bagian.

##### a) Lingkungan yang bersifat kebendaan

Alam yang melingkungi manusia merupakan faktor yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku manusia.

##### b) Lingkungan pergaulan yang bersifat kerohanian

Seorang yang hidup dalam kehidupan yang baik secara langsung atau tidak langsung dapat membentuk kepribadiannya menjadi baik, begitu pula sebaliknya seseorang yang hidup dalam lingkungan kurang mendukung dalam pembentukan akhlaknya maka setidaknya dia akan terpengaruh lingkungan tersebut.<sup>76</sup>

<sup>73</sup> *Ibid*, h 21

<sup>74</sup> *Ibid*, h 21

<sup>75</sup> *Ibid*, h 21

<sup>76</sup> *Ibid*, hlm 22



## 7. Peran Guru dan Orang Tua Dalam Pembinaan Karakter

Peranan Guru yang paling menonjol adalah menjadi semacam kepala keluarga dalam kelas tertentu, ini berarti ia bertanggung jawab terutama menciptakan kondisi dan lingkungan yang kondusif satu sama lain sehingga kelas itu menjadi komunitas belajar dapat maju bersama dalam proses belajar.

Guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap keberhasilan pendidikan karakter di sekolah, bahkan sangat menentukan berhasil-tidaknya peserta didik dalam mengembangkan pribadinya secara utuh. Dikatakan demikian, karena guru merupakan pigur utama, serta contoh dan teladan bagi peserta didik. Oleh karena itu guru harus mulai dari dirinya sendiri agar apa-apa yang dilakukannya dengan baik dan baik pula pengaruhnya terhadap peserta didik (murid). Pendidikan sulit untuk menghasilkan sesuatu yang baik, tanpa dimulai oleh guru-gurunya yang baik.<sup>77</sup>

Sedangkan Orang tua memiliki arti ayah dan ibu kandung, orang yang dianggap pandai, ahli dalam mengurus keluarga dan seisi rumah yang menjadi tanggungannya. Peran orang tua merupakan hal yang penting untuk setiap anggota keluarga (anak-anak) dalam menjalani kehidupan sehari-hari, baik dalam keadaan sehat maupun sakit. Karena orang tua juga telah mengasuh dan membimbing anaknya dalam menjalani kehidupan sehari-hari, selain itu orang tua juga telah memperkenalkan anaknya dalam hal-hal yang dapat di dunia dan menjawab secara jelas tentang sesuatu yang tidak di mengerti anaknya.

## 8. Teori Penetrasi Sosial

Menurut Irwin Altman dan Dalmas Taylor komunikasi adalah penting dalam mengembangkan dan memelihara hubungan-hubungan antarpribadi. Teori penetrasi sosial memfokuskan diri pada pengembangan hubungan. Hal ini terutama berkaitan dengan perilaku antarpribadi yang nyata dalam interaksi sosial dan proses-proses kognitif internal yang mendahului, menyertai, dan mengikuti pembentukan hubungan. Teori ini

<sup>77</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 63.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sifatnya berhubungan dengan perkembangan di mana teori ini berkenaan dengan pertumbuhan (dan keputusan) mengenai hubungan antarpribadi. Proses penetrasi sosial berlangsung secara bertahap dan teratur dari sifatnya di permukaan ke tingkat yang akrab mengenai pertukaran sebagai fungsi baik mengenai hasil yang segera maupun yang diperkirakan.<sup>78</sup>

Altman dan Taylor mengajukan empat tahap perkembangan hubungan antar-individu yaitu:

- a) Tahap orientasi, tahap ini dimana komunikasi yang terjadi bersifat tidak pribadi (impersonal). Para individu yang terlibat hanya menyampaikan informasi yang bersifat sangat umum saja. Jika pada tahap ini mereka yang terlibat merasa cukup mendapatkan imbalan dari interaksi awal, maka mereka akan melanjutkan ketahap berikutnya yaitu tahap pertukaran efek eksploratif.
- b) Tahap pertukaran efek eksploratif (exploratory affective exchange), tahap dimana muncul gerakan menuju ke arah keterbukaan yang lebih dalam.
- c) Tahap pertukaran efek (affective exchange), tahap munculnya perasaan kritis dan evaluatif pada level yang lebih dalam. Tahap ketiga ini tidak akan dimasuki kecuali para pihak pada tahap sebelumnya telah menerima imbalan yang cukup berarti dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan.
- d) Tahap pertukaran stabil (stable exchange), adanya keintiman dan pada tahap ini, masing-masing individu dimungkinkan untuk memperkirakan masing-masing tindakan mereka dan memberikan tanggapan dengan sangat baik.<sup>79</sup>

<sup>78</sup> Muhammad Budyatna, Leila Mona Ganiem. *Teori Komunikasi Antar Pribadi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), h 227

<sup>79</sup> Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h 298-299

## B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian penulis yang berjudul “Pola komunikasi Interpersonal antara guru dan orang tua dalam membina karakter anak di TK Babussalam Pekanbaru “, Penulis merujuk kepada beberapa penelitian yang terkait dengan judul tersebut diantaranya:

1. Yucky Putri Erdiyanti pada penelitiannya yang berjudul “Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua terhadap Anak Berprestasi Akademik Dalam Pembentukan Karakter Yang positif dan Minat belajar” 2018. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karangan Dedy mulyana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran orang tua sangat penting bagi prestasi anak dalam memotivasi, membimbing, mendorong anak supaya belajar kemudian model pembelajaran yang diberikan oleh orang tua terhadap anak berprestasi juga sangat berpengaruh, adapun model pembelajaran (pola asuh orang tua) yang baik digunakan adalah metode pembelajaran demokratis. Selain motivasi dan model pembelajaran, orang tua juga harus mengawasi terhadap lingkungan dan penggunaan media. Sikap anak berprestasi dalam menyikapi faktor lingkungan dan media yaitu dengan menghindari dari lingkungan yang negatif, apabila tidak dapat dihindari maka seorang anak harus menahan agar tidak terbawa arus lingkungan yang negative. Agar tidak terbawa arus ada beberapa solusi yang bisa diterapkan yaitu diusahakan untuk belajar dan bermain di rumah agar bisa diawasi oleh orang tua, bisa mawas diri.<sup>80</sup>
2. Hunainah pada penelitian yang berjudul “ Pembentukan Karakter Anak Melalui Komunikasi Interpersonal dan Keteladanan Orang tua pada kelas VI SDI Al-Achfas Dwi Matra Jakarta” 2015. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis data kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua dari murid di Sekolah Dasar

<sup>80</sup> Yucky Putri Erdiyanti “Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua terhadap Anak Berprestasi Akademik Dalam Pembentukan Karakter Yang positif dan Minat belajar” dalam jurnal ilmiah 2018.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam Al-Achfas Dwi Matra Jakarta mampu menyediakan komunikasi interpersonal dan keteladanan yang baik pada pembentukan karakter anak. Bahwa pembentukan karakter anak SDI AlAchfas Dwi Matra Jakarta Selatan melalui komunikasi interpersonal orangtua cukup baik, karena adanya kelekatan jiwa yang membuat komunikasi antara orangtua dan anak yang bukan bersifat indoktrinasi atau propaganda, akan tetapi, suatu proses yang bersifat mendidik, komunikatif dan membangun (konstruktif).<sup>81</sup>

3. Dian Mustika Maya dalam penelitiannya yang berjudul “Model Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Konteks Kelekatan Sebagai Upaya Peningkatan Psikologi Sekolah Siswa” 2016. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa hubungan interpersonal yang dibina melalui komunikasi interpersonal dalam konteks pemenuhan kelekatan diprediksi mampu menjadi jembatan dalam mengoptimalkan kondisi psikologis sekolah siswa. keberhasilan pembinaan hubungan komunikasi interpersonal berada pada Guru khususnya Bimbingan dan Konseling. Landasan munculnya perilaku menyimpang atau banyaknya pelanggaran yang dilakukan siswa atas akibat tidak terpenuhinya kebutuhan kelekatan pada siswa, menjadikan kemampuan empati guru Bimbingan dan Konseling menjadi lebih mudah dirasakan oleh siswa.<sup>82</sup>
4. Ema Aprianti dalam penelitiannya “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dalam Kegiatan Mengajar Antara Guru Dan Murid Paud Pada Proses Pembentukan Karakter” 2018. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil yang diperoleh melalui observasi menunjukkan bahwa Pengaruh komunikasi

<sup>81</sup> Hunainah “ *Pembentukan Karakter Anak Melalui Komunikasi Interpersonal dan Keteladanan Orang tua pada kelas VI SDI Al-Achfas Dwi Matra Jakarta*” dalam jurnal ilmiah 2015.

<sup>82</sup> Dian Mustika Maya “*Model Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Konteks Kelekatan Sebagai Upaya Peningkatan Psikologi Sekolah Siswa*” dalam jurnal ilmiah 2016.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interpersonal sebagai media pembelajaran dalam bentuk-bentuk tertentu telah memberikan kontribusi yang baik walaupun masih bervariasi dalam meningkatkan karakter percaya diri anak pada umumnya terutama bila komunikasi interpersonal diperlukan latihan, konsentrasi, walaupun masih ditemukan sebagian kecil anak yang menunjukkan kadar partisipasi dalam pengaruh komunikasi interpersonal sebagai media pembelajaran. Dengan pengaruh komunikasi interpersonal di dalam pembelajaran meningkatkan kreativitas percaya diri, media yang digunakan yang melalui metode komunikasi interpersonal yang menarik, sehingga anak ingin mengikuti dan bermain dalam kegiatan tersebut. Selain itu, anak semakin antusias mengikuti pembelajaran dikarenakan tutor memperagakan langsung bagaimana komunikasi interpersonal tersebut diaplikasikan dalam sentra, dan tutor juga memberikan kesempatan kepada anak untuk mempraktekkan dan mendemonstrasikan di depan teman-teman yang lain, sehingga anak akan terus mengingat pembelajaran dan lebih percaya diri dan semakin antusias untuk terus mencobanya<sup>83</sup>

5. Sita Komariah / Nining Purwati pada penelitiannya yang berjudul “Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Tk Al\_Azzam Desa Kananga Kecamatan Bolo Kabupaten Bima” 2019. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian kelima indikator komunikasi interpersonal guru dalam pembentukan karakter anak, pada dasarnya sudah terlaksana dengan baik melalui: Pertama, Percakapan yang dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan dengan menanyakan kabar murid, nasihat-nasihat bahkan guru meminta murid untuk bercerita tentang kesehariannya serta guru terbiasa mendengarkan percakapan antar murid maupun pertanyaan yang diajukan., Kedua, Dialog dilakukan oleh guru di setiap kegiatan belajar dan bermain siswa. Selama pelajaran berlangsung guru sering

<sup>83</sup> Ema Aprianti “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dalam Kegiatan Mengajar Antara Guru Dan Murid Paud Pada Proses Pembentukan Karakter” dalam jurnal ilmiah 2018.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditanya oleh murid dan guru pula bertanya kepada murid, sehingga membentuk dialog., Ketiga, Sharing antara guru dan murid dilakukan dengan berbagi pengalaman dan keilmuan. Dimana guru menempatkan diri sebagai sumber dan bahkan sebagai penerima pesan, begitupula sebaliknya yang dilakukan murid., Keempat, Wawancara antara guru dan murid dilakukan dan tujuan kepada murid-murid yang mengalami permasalahan belajar maupun bermain bersama teman-temannya melalui tatap muka., dan Kelima, Konseling dilakukan secara langsung kepada murid-murid yang mengalami masalah, baik masalah di sekolah maupun kesulitan dilingkungannya dengan mengurangi beban batin, pengembangan wawasan, pemikiran, sikap penemuan masalah dan pemecahannya, melatih kecakapan komunikasi interpersonal: mendengarkan dan menanggapi rekan bicara dengan baik.<sup>84</sup>

### C. Kerangka Pikir

Dari konsep yang telah peneliti paparkan diatas, maka untuk menindak lanjuti kerangka teoritis tersebut perlu kita buat kerangka pikir terhadap variabel yang akan diteliti. Kerangka pikir merupakan konseptual bagaimana sebuah teori berhubungan dengan faktor yang telah didefinisikan sebagai suatu masalah yang penting.<sup>85</sup> Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun non verbal. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan, melalui media yang menimbulkan efek tertentu.<sup>86</sup>

Pada hasil wawancara yang peneliti lakukan Pra Riset ini, peneliti telah menyesuaikan Teori yang telah dikemukakan Oleh Irwin Altman dan

<sup>84</sup> Sita Komariah / Nining Purwati pada penelitiannya yang berjudul “*Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Tk Al\_Azzam Desa Kananga Kecamatan Bolo Kabupaten Bima*” dalam jurnal ilmiah 2019.

<sup>85</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Alfabeta.2003)hlm.128

<sup>86</sup> Suranto.Aw, *Konsep Dasar Komunikasi Interpersonal*. (Yogyakarta: graha ilmu. 2014)hlm.3



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

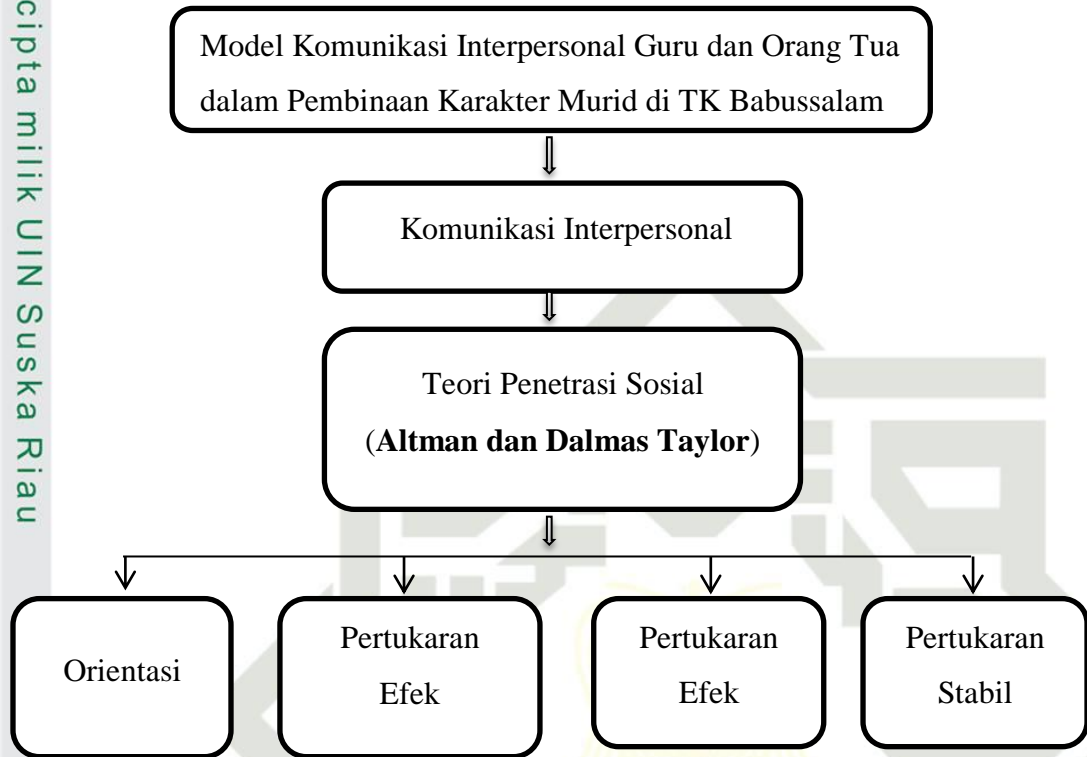
Dalmas Taylor ada 4 (empat) tahap perkembangan hubungan antar-individu yaitu:

1. Tahap orientasi, tahap ini dimana komunikasi yang terjadi bersifat tidak pribadi (impersonal). Para individu yang terlibat hanya menyampaikan informasi yang bersifat sangat umum saja. Jika pada tahap ini mereka yang terlibat merasa cukup mendapatkan imbalan dari interaksi awal, maka mereka akan melanjutkan ketahap berikutnya yaitu tahap pertukaran efek eksploratif.
2. Tahap pertukaran efek eksploratif (exploratory affective exchange), tahap dimana muncul gerakan menuju ke arah keterbukaan yang lebih dalam.
3. Tahap pertukaran efek (affective exchange), tahap munculnya perasaan kritis dan evaluatif pada level yang lebih dalam. Tahap ketiga ini tidak akan dimasuki kecuali para pihak pada tahap sebelumnya telah menerima imbalan yang cukup berarti dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan.
4. Tahap pertukaran stabil (stable exchange), adanya keintiman dan pada tahap ini, masing-masing individu dimungkinkan untuk memperkirakan masing-masing tindakan mereka dan memberikan tanggapan dengan sangat baik.<sup>87</sup>

Untuk melihat lebih jelasnya peneliti telah memaparkan lewat bagan di bawah ini.

<sup>87</sup> Morissan, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h.

**Gambar 2.3. Kerangka Pikir Peneliti**



Beberapa teori yang melandasi penelitian ini diantaranya adalah komunikasi interpersonal dan teori penetrasi sosial. Pemilihan teori-teori tersebut didasari oleh kesesuaian terhadap judul penelitian penulis, yang mana model komunikasi identik dengan proses komunikasi dengan menggunakan komunikasi interpersonal sehingga memudahkan dalam menjalin hubungan antarpribadi. Komunikasi interpersonal menurut Joseph A. De Vito dimulai dengan mempertimbangkan lima kualitas umum yaitu keterbukaan, positif, empaty, perilaku suportif, dan kesamaan.

Menurut kerangka pemikiran penulis dengan adanya komunikasi antarpribadi antara guru dan orang tua yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan, maka tumbuh kembang karakter anak dapat terpantau secara baik, dirumah maupun disekolah. Seiring dengan pengembangan hubungan yang terjadi antara guru dan orang tua ini sangat baik dampaknya baik dalam tahap pengawasan pengembangan karakter anak dan rasa kepercayaan, perlindungan dan ketertarikan yang terjalin antara guru dan orang tua murid tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalam nya. Riset tidak mengutamakan populasi dan sampling. Jika data sudah terkumpul dan mendalam bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling. Disini lebih ditekan kedalam (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.<sup>88</sup>

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Babussalam Pekanbaru di jl. HR. Soebrantas Panam No. 62, Kota Pekanbaru.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ditentukan setelah surat riset telah keluar.

## C. Sumber dan Jenis Data

Data dalam suatu penelitian dapat dikumpulkan dengan berbagai sumber. Dimana sumber data ini dapat dibedakan menjadi:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan.<sup>89</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah hasil wawancara penulis dengan informan yang berada di TK Babussalam Pekanbaru.

<sup>88</sup> Rahmat Kriyantono, *teknik praktis riset komunikasi*(jakarta: kencana prenada Group, 2006)hlm.56-57

<sup>89</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2003)hlm.132



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengelolanya. Tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.<sup>90</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah arsip-arsip dan dokumen yang ada.

**D. Informan Penelitian**

**1. Informan primer**

Dalam penelitian ini informan primer atau informan utama adalah guru dan orang tua murid yang ada di TK Babussalam pekanbaru

**Tabel 3.1. Daftar Nama Informan**

No.	Nama	Jabatan
1.	Dwi Indril Agustina	Kepala sekolah
2.	Dian Anggraini, S.Pd	Guru Kelas
3.	Aina	Guru Pendamping
4.	Eva	Orang Tua Murid
5.	Rina	Orang Tua Murid

**2. Informan Sekunder**

Dalam penelitian ini informan sekunder atau informan pendukung adalah kepala sekolah dan guru pendamping.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data-data yang telah digunakan dan dikumpulkan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan penyusunan skripsi ini, yaitu: Penelitian lapangan (*Field Work Research*), yaitu pengumpulan data yang diperoleh secara langsung ke lapangan atau langsung ke objek penelitian.

<sup>90</sup> Rahmat Kriyantono, *teknik praktis riset komunikasi*, (Jakarta: kencana prenada media group, 2006)hlm.101

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Observasi

Kegiatan observasi adalah kegiatan yang setiap saat kita lakukan dengan perlengkapan pancaindra yang kita miliki, kita sering mengamati objek-objek disekitar kita.<sup>91</sup> Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung disertai sumber-sumber, data-data, fakta-fakta, dan catatan yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### 2. Wawancara

Digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang lebih lengkap dan data mendalam dengan melalui teknik tanya jawab langsung terhadap responden untuk melengkapi keterangan dalam penelitian ini.<sup>92</sup>

#### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan dari dokumen-dokumen yang tersedia, baik berupa arsip-arsip, keputusan-keputusan, foto-foto serta dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.<sup>93</sup>

### F. Validitas Data

Validasi merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya pada objek penelitian.

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini merupakan suatu upaya untuk mempertanggung jawabkan dengan baik, maka hasil penelitian yang diperoleh haruslah memiliki teknik pengesahan yang ditetapkan.

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, peneliti menguji validitas data menggunakan triangulasi, analisis triangulasi yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya

<sup>91</sup> *Ibid*, hlm.110

<sup>92</sup> *Ibid*, hlm.102

<sup>93</sup> *Ibid*, hlm.120

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

dengan sumber data lain yang tersedia.<sup>94</sup> Riset ini menggunakan triangulus sumber, membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Riset ini juga menggunakan triangulus metode, menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk dibandingkan antara wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>95</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu mendeskripsikan serta menganalisis data yang telah diperoleh dan selanjutnya dijabarkan dalam bentuk penjelasan sebenarnya. Pendekatan deskriptif kualitatif ini digunakan, karena dalam menganalisis data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.<sup>96</sup>

Data kualitatif adalah semua bahan, keterangan, dan fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara matematis karena wujud keterangan verbal (kalimat dan kata).<sup>97</sup>

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data yang dilakukan peneliti maka segera digarap. Analisis data sebagai proses mengorganisasikan data dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja serta yang disarankan oleh data.<sup>98</sup> Maka setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagai mana dikemukakan oleh Lexy J. Moelong berikut :

<sup>94</sup> *Ibid*, hlm.72

<sup>95</sup> *Ibid*, hlm.74

<sup>96</sup> Joko Subagyo, *metode penelitian dalam teori dan praktis*, (Jakarta: rineka cipta, 2001)hlm.106

<sup>97</sup> Pohan Rosdiana, *metode penelitian pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Rujal institute dan lembaga publisher, 2007)hlm.93

<sup>98</sup> Rosadi Ruslan, *metode penelitian PR dan komunikasi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003)hlm.196



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, merangkum uraian-uraian penjelasan kedalam susunan yang singkat dan padat.

Data yang dianalisis dalam tulisan ini adalah Pola Komunikasi Interpersonal Guru Dan Orang Tua Dalam Pembinaan Karakter Murid Di TK Babussalam Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Taman Kanak-kanak Babussalam Pekanbaru

Mencerdaskan kehidupan bangsa adalah salah satu tujuan Nasional seperti yang tersurat dalam undang-undang dasar 1945. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut ditempuh dengan berbagai usaha agar mutu pendidikan dan kesempatan belajar terlaksana dengan baik. Usaha tersebut termasuk juga bagi murid taman kanak-kanak. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan didalam rumah tangga, sekolah, dan masyarakat. Karna itulah pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua dan masyarakat.

Taman kanak-kanak Babussalam bergerak dibidang pendidikan, taman kanak-kanak yang didirikan oleh yayasan Syekh Abdul Wahab Rokan merupakan lembaga pendidikan swasta dengan akreditasi A(amat baik) :

Nama Sekolah : Taman Kanak-kanak Babussalam Pekanbaru

Nama Kepala Sekolah : Dwi Indril Agustina, S.Pd

Yayasan Syekh Abdul Wahab Rokan yang didirikan pada tanggal 21 November 1979 bertepatan pada tanggal 1 muharram 1400 H oleh Almarhum H. Ahmad Rokan dan Almarhumah Hj. Faridah yang dikukuhkan melalui Akte Notaris Syawal Sutan Diatas No.56, saat ini dipimpin oleh puteranya Syekh Haji Ismail Royan. Nama yayasan ini diambil dari nama seorang ulama yang mengembangkan Tariqat Naqsabandiah dan pejuang Islam di Indonesia berdiri didalam kompleks seluas ±10 Ha diresmikan pada tahun 1985 oleh Gubernur Riau yang saat itu dijabat oleh Bapak H. Imam Munandar (alm).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kegiatan yang diselenggarakan oleh pesantren Babussalam antara lain :

1. Bidang sosial berupa majelis taqlim dan Panti Asuhan muslimin (menampung dan mendidik anak yatim, fakir miskin dan muallaf)
2. Bidang pendidikan yang bertujuan meningkatkan pendidikan masyarakat dalam bidang agama dan umum (TK, SD, SMP dan SMA) yang mana seluruh jenjang pendidikan tersebut memiliki akreditasi A yang bernuansa Islami.

Taman kanak-kanak (TK) Babussalam berdiri pada tahun 1991 dan merupakan lembaga pendidikan ke tiga yang didirikan oleh yayasan Syekh Abdul Wahab Rokan. TK Babussalam adalah sekolah yang menerapkan nilai-nilai agama dan moral, sosial, emosional, pengetahuan dan keterampilan serta karakter anak didik. Kurikulum TK Babuusalam terpadu antara kurikulum 2013 sesuai dengan peraturan Menteri No. 146 Tahun 2014 yang diintegrasikan dengan kurikulum agama ciri khas TK Babussalam yang membedakan dengan Taman Kanak-kanak lainnya adalah: disetiap ruang kelas disesuaikan dengan sentra kegiatan dan didampingi oleh 2 orang guru agar anak lebih diperhatikan dalam kegiatan belajar.

#### B. Profil Taman Kanak-kanak Babussalam Pekanbaru

Nama : Taman Kanak-kanak Babussalam Pekanbaru  
 Alamat : Jl. HR. Soebrantas Panam No.62, Kota Pekanbaru  
 Email : pesantrenbabussalamgmail.com  
 Pendiri : Allahyarham H. Ahmad Royan

#### C. Visi dan Misi

##### Visi

Visi Taman Kanak-kanak pekanbaru

Menjadikan TK Babussalam Pekanbaru sebagai lembaga pendidikan islam yang menghasilkan peserta didik berkualitas mampu bersaing ditingkat nasional dan internasional.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Misi**

Misi Taman Kanak-kanak Pekanbaru

1. Meningkatkan iman, taqwa, dan akhlakul karimah
2. Meningkatkan prestasi akademik peserta didik melalui proses pembelajaran yang komunikatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
3. Meningkatkan prestasi non akademik melalui proses kreatifitas religius, sastra, seni budaya, olahraga dan kegiatan organisasi.
4. Melestarikan bahasa sastra, budaya dan masakan melayu riau
5. Menumbuhkan budaya hidup bersih, sehat dan ramah tamah.
6. Meningkatkan kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap masalah-masalah sosial dan masyarakat.

**D. Struktur Organisasi**

Susunan Organisasi TK Babussalam pekanbaru terdiri dari :

**Tabel. 4.1. Struktur Organisasi**

No	Nama	Ket
1.	Dwi Indril Agustina, S.Pd.	Kepala Sekolah
2.	Yasni, A. Ma	Tata Usaha
3.	Camelia Eka, A. Ma	Tata Usaha
4.	Irma Safitri, A. Md	Bendahara
5.	Siti Nikmat, S.Pd.	Guru Kelas
6.	Dian Anggraini, S.Pd.	Guru Kelas
7.	Niurbaiti, S.Pd	Guru Kelas
8.	Ermasnita, S.Pd	Guru Kelas
9.	Mariatul	Guru Pendamping
10.	Aina	Guru Pendamping
11.	Ernalis, A. Ma	Guru Pendamping
12.	Arabiah	Guru Pendamping

## E. Tugas Pokok Personalia Taman Kanak-kanak Babussalam Pekanbaru

1. Kepala Sekolah
  - a. Menyusun Program TK Babussalam
  - b. menyusun organisasi dan personal
  - c. menggerakkan guru dan karyawan
  - d. mengelola administrasi, sarana dan prasarana
  - e. menyusun program supervisi dan melaksanakan supervisi
  - f. mengambil keputusan
  - g. mengembangkan gagasan baru
2. Guru Kelas
  - a. mengajar dikelas
  - b. membuat PROSEM, RPPM, RPPH dan penilaian
  - c. bertanggung jawab atas tercapainya PMB
  - d. Bertanggung jawab atas administrasi kelas
  - e. membuat laporan hasil perkembangan peserta didik
3. Tata Usaha
  - a. memberikan layanan administrasi kepada guru, orang tua dan peserta didik
  - b. memperlancar administrasi sekolah
  - c. mengelola sarana dan prasarana sekolah
4. Guru Pendamping
  - a. membuat persiapan pembelajaran
  - b. bertanggung jawab tercapainya pembelajaran iqra' dan hadist
  - c. bertanggung jawab atas kemampuan praktek ibadah
  - d. membuat pelaporan hasil perkembangan keagamaan
5. Bendahara
  - a. menerima pembayaran SPP dan keuangan lainnya
  - b. membukukan pemasukan dan pengeluaran keuangan sekolah
  - c. membuat laporan penyetoran SPP setiap bulannya
6. Kebersihan
  - a. melaksanakan kebersihan ruangan kantor, aula halaman dan wc

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. memelihara alat kebersihan yang ada
- c. mengelola sampah dengan memilah sampah daur ulang
- d. memelihara tanaman dan meningkatkan keindahan sekolah

**F. Data Murid Taman Kanak-kanak Babussalam Pekanbaru**

Taman kanak-kanak pekanbaru ini juga memiliki murid yang cukup banyak . Taman Kanak-kanak Pekanbaru terdiri dari empat kelompok kelas yaitu kelompok kelas Anak Pantang Menyerah (A), (B1), Anak Bertanggung Jawab(B2) dan Anak Mandiri(B3). Berikut jumlah murid Taman Kanak-kanak Babussalam Pekanbaru tahun 2019/2020 :

**Tabel. 4.2. Data Siswa di TK Babussalam Pekanbaru**

No.	Nama Murid	L/P	Kelas
1.	Ahmad Abiyyu Habibie	L	A
2.	Dzaka Alfarizi Setiawan	L	A
3.	Karen Asfa Kikandrya	P	A
4.	Delvania Amaya	P	A
5.	Khayla Hanif Evru	P	A
6.	Archel Abqqry Pratama	L	A
7.	Kenan Atsir Ghiyats	L	A
8.	M. Taufiqurrahman Abullah .I	L	A
9.	Anindya Lubna Clay	P	A
10.	Mahira Shakila Pelangi Ikhsan	P	A
11.	Zahabi Fadlan Azzam	L	A
12.	Sofia Nuzlietta Alya Sakhi	P	A
13.	Affan Abdul Hafiz	L	A
14.	Raisa Oktavian Adelia	P	A
15.	Tengku Nadine Fasrina Ahmad	P	A
16.	Muhammad Afif Aqila Arkan	L	A
17.	Pocut Nazifa Raysya Ameena Omar	P	A
18.	Nurul Hasanah	P	B1
19.	Nasya Shanum Assafa	P	B1
20.	Prabu Gibran Fathan Syah	L	B1
21.	Dhaffa Syarief Ramadhan	L	B1
22.	Almira Nuraqila	P	B1
23.	Nabilah Eryna Atmanegara	P	B1
24.	Sava Ardhani Amoren	L	B1
25.	Muhammad Aditya Ainurqahman	L	B1
26.	Radellazahra Febrrelaisya	P	B1
27.	Muhammad Abyadh Fadly	L	B1



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Murid	L/P	Kelas
28.	Khansa Atiqah	P	B1
29.	Nayla Izzatunnisya	P	B1
30.	Raziq	L	B1
31.	Annisa Alfatinah	P	B1
32.	Najihan Fillah	P	B2
33.	Alya Jazallah	P	B2
34.	Ichsan Ziyad Rasyad	L	B2
35.	Arka Muhammad Hierakki Hakim	L	B2
36.	Maulida Sabrina Putri	P	B2
37.	Muhammad Affan Abiya	L	B2
38.	Zarkan Al-Qorni	L	B2
39.	Nadira Alyuna	P	B2
40.	Aqila Adiva Naira	P	B2
41.	Dresky Aditya Fabriannc	P	B2
42.	Alvaro Afrandriadi	L	B2
43.	Novisa Aqilla Ramadhani	P	B2
44.	Azzyla Fida Zahrantiara	P	B2
45.	Dewi Ayu Maheswari	P	B2
46.	Deo Rafif Saputra	L	B2
47.	Aqila Qisthi Qafisha	P	B3
48.	M. Rijal Fahmi	L	B3
49.	Muhammad Kevin Zafran	L	B3
50.	Abdi Widjaya	L	B3
51.	Atallah El Raziqq Abildi	L	B3
52.	Salma Hafizah	P	B3
53.	Dzakira Afthany Humaira	P	B3
54.	Rijalul Fikri	L	B3
55.	Amira Mikhaila Ikhsan	P	B3
56.	Raditya Athar Clay	L	B3
57.	Raziq Muhajid	L	B3
58.	Tamir Prawirajaya	L	B3
59.	Zibran Rizky Alfizri	L	B3
60.	Sri Mulyana Putri	P	B3
61.	Divya Ferliana Talabumi	P	B3

## G. Fasilitas

Taman Kanak-kanak Babussalam memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut :

**Tabel. 4.3. Daftar Fasilitas**

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Belajar	5	Baik
2.	Ruang Kantor	1	Baik
3.	Perpustakaan	1	Baik
4.	Aula	1	Baik
5.	Dapur	1	Baik
6.	Ruang Bermain Indoor	1	Baik
7.	Fasilitas Bermain Outdoor	21	Baik
8.	WC	3	Baik
9.	Kolam Renang	1	Baik

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan dilapangan untuk melihat model komunikasi interpersonal guru dan orang tua dalam pembentukan karakter murid maka dapat diambil kesimpulan bahwa : model komunikasi interpersonal yang terjadi di Taman Kanak-kanak Babussalam Pekanbaru terbentuk dari adanya keinginan berkomunikasi dan adanya tindakan memformulasikan isi pikiran ataupun gagasan yang ingin disampaikan dengan menggunakan saluran komunikasi seperti telepon, sms, dan whatsapp, ataupun secara tatap muka langsung . Proses seperti ini merupakan awal dimulanya suatu siklus proses berkomunikasi yang akan berlangsung secara berkelanjutan, dengan demikian terjadilah proses komunikasi dua arah antara guru dengan orang tua.

Dalam membicarakan perkembangan karakter murid guru dan orang tua menggunakan komunikasi verbal berdasarkan teori penetrasi sosial yang memfokuskan diri pada pengembangan hubungan. Kerjasama antara guru dan orang tua dalam pembinaan karakter murid sangatlah berpengaruh besar dalam memperhatikan ataupun mengawasi tumbuh kembang murid, dari kerjasama yang baik maka terciptalah pula hasil yang sesuai dengan keinginan. Ketika hal tersebut terjadi, maka guru dan orang tua telah menjalankan peran sebagai mana mestinya dalam proses pembinaan karakter murid.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan diatas, maka penulis dapat memberikan sedikit saran guna meningkatkan kualitas, antara lain :

1. Guru di Taman Kanak-kanak Babussalam Pekanbaru disarankan untuk selalu meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam memahami pesan yang disampaikan orang tua murid dan lebih mampu membantu mengembangkan pola fikir anak didik dalam menjadikan nya seseorang yang berkarakter islami.

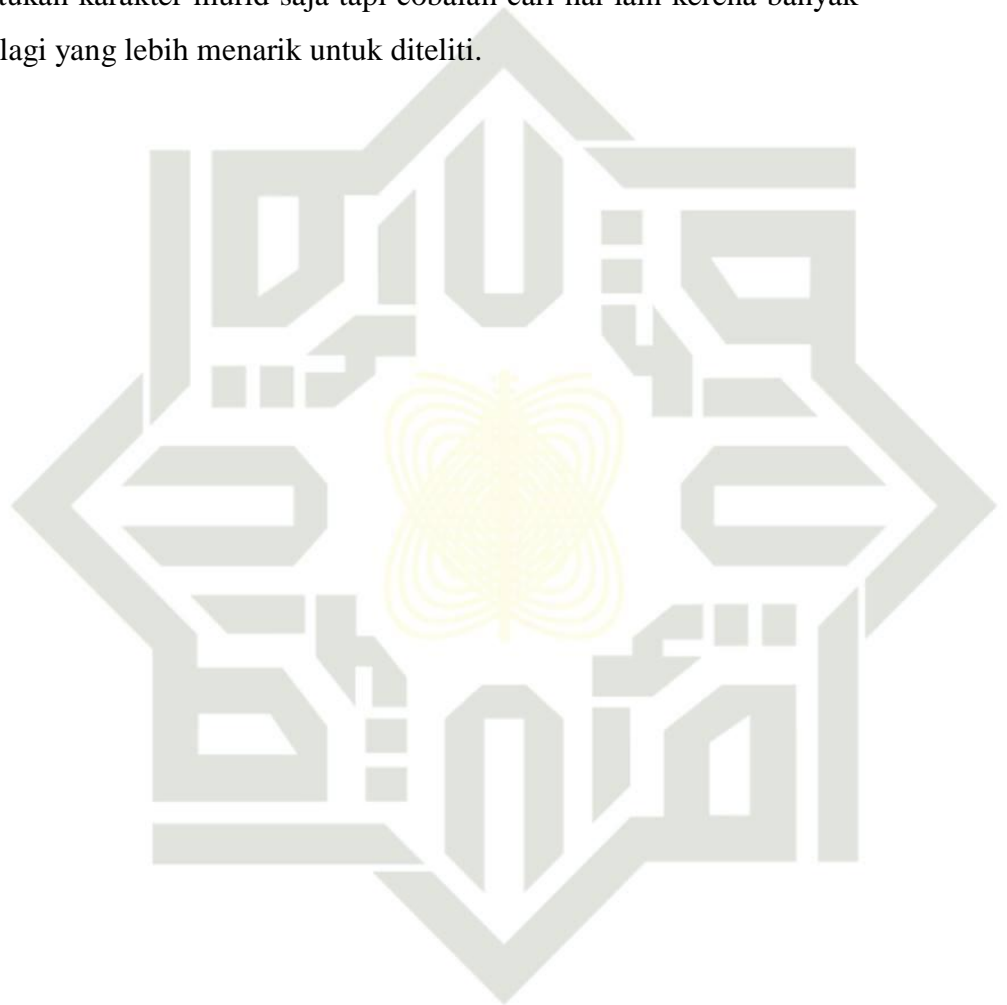


#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Diharapkan guru dan orang tua murid di Taman Kanak-kanak Babussalam dapat bekerja sama dan saling mendukung dalam memperhatikan tumbuh kembang karakter anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan untuk penelitian lain yang serupa. Tidak hanya berfokus pada pembentukan karakter murid saja tapi cobalah cari hal lain kerana banyak hal lain lagi yang lebih menarik untuk diteliti.



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU;

- A Sari, Anditha. 2017. *Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: CV.Budi Utama.
- Buliyatna, Muhammad, Leila Mona Ganiem. *Teori Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Devito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antar Manusia edisi kelima*. Jakarta: Proffessional Books.
- Djamajah, Syaiful Bahri, 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: PT. Reneka Cipta.
- Effendy, Onong Uchayana, 1993. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchayana, 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, Heri, 2012. *pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- H, Blake Reed, Edwin O. Haroldsen, 2003. *Taksonomi Konsep Komunikasi*. Surabaya: Papyrus.
- Kriyantono, Rahmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Morissan, 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Morissan, 2013. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyana, Dady, 1996. *Komunikasi Interpersonal*, Penerbit: Graha Ilmu.
- Mulyasa, 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurudin, 2007. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Phil, Astrid Susanto, 1992. *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*. Bandung: Mandar Maju
- Rosdiana, Pohan. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Rijal Institute dan Lembaga Publisher.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Subagyo, Joko. 2011. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktis*. Jakarta: rineka cipta.
- Sugiono, 2003. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suranto A W, 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suranto.Aw, 2001. *Konsep Dasar Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susanto, Eko Harry, 2010. *Komunikasi Manusia Esensi dan Aplikasi dalam Dinamika Sosial Ekonomi Politik*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Tagyong, Agus F. dkk, 1990. *Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT Gramedia.
- Wisnuwardhani, Dian. Mashoedi, Sri Fatmawati. 2012. *Hubungan Komunikasi Interpersonal*. Jakarta: Salemba Humanika.

## JURNAL;

- Aprianti, Ema. “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dalam Kegiatan Mengajar Antara Guru Dan Murid Paud Pada Proses Pembentukan Karakter” Volume 4, Nomor 1, dalam jurnal ilmiah April 2018.
- Maya, Dian Mustika, “Model Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Konteks Kelekatan Sebagai Upaya Peningkatan Psikologi Sekolah Siswa” dalam jurnal ilmiah 2016.
- Husnainah. “Pembentukan Karakter Anak Melalui Komunikasi Interpersonal dan Keteladanan Orangtua Pada Kelas VI SDI AL-Achfas Dwi Matra Jakarta” Volume 14, Nomor 2 dalam jurnal ilmiah juni 2015.
- Komariah, Siti. “Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pembentukan Karakter Anak di Tk AL-Azzam Desa Kananga Kecamatan Bolo Kabupaten Bima” Volume 6, Nomor 1, dalam jurnal ilmiah April 2019.
- Erdiyanti, Yucky Putri. “Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Anak Berprestasi Akademik Dalam Pembentukan Karakter Yang Positif Dan Minat Belajar” Volume 1, Nomor 2, dalam jurnal ilmiah Juli – Desember 2018.



## LAMPIRAN DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Tampak Menyeluruh Taman Kanak-kanak Babussalam



Gambar 2. Wawancara bersama ibu Dian Anggraini S.Pd

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 3. Wawancara bersama ibu Aina**



**Gambar 4. Wawancara bersama Orang Tua Murid**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 5. Kedekatan Guru dan Orang Tua Murid**



**Gambar 6. Diskusi Guru dan Orang Tua**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 7. Jam makan Bersama di ruang Kelas**



**Gambar 8. Kegiatan Belajar di ruang Kelas**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 9. Kegiatan Kelas Menari**



**Gambar 10. Foto Bersama Kepsek dan Majelis Guru**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### TRANSKIP WAWANCARA

Pola Komunikasi Interpersonal Antara Guru dan Orang Tua dalam Pembinaan Karakter Murid di Taman Kanak-kanak Babussalam Pekanbaru memiliki indikator sebagai fokus penelitian sebagai berikut.

Guru :

#### A. Keterbukaan (*Openness*)

1. Pentingkah pembinaan karakter bagi murid? Dan manakah yang lebih besar pengaruhnya antara orang tua dan guru?
2. Bagaimana keterbukaan orang tua kepada guru sewaktu mendaftarkan anak pertama kalinya?
3. Adakah kekhawatiran yang ditunjukkan orang tua murid? Dan kekhawatiran seperti apa yang dialami orang tua murid, di awal-awal anak mereka bersekolah?

#### B. Empaty (*Empathy*)

1. Apakah komunikasi orang tua dan guru terjadi disekolah dalam membicarakan perkembangan anak? Dan kapan terjadinya?
2. Adakah hambatan dan dampak yang terlihat dari komunikasi antara orang tua dan guru dalam membentuk karakter murid?

#### C. Dukungan (*Supportiveness*)

1. Bagaimana sikap guru dalam memberikan dukungan kepada murid dalam hal belajar?
2. Dukungan seperti apa yang didapatkan guru dari orang tua dalam hal memberikan pendidikan kepada anaknya?

#### D. Sikap Positif (*Positiveness*)

1. Apresiasi Seperti apa yang didapatkan setelah orang tua merasa bangga dengan perkembangan anaknya?

#### E. Kesamaan (*Equality*)

1. Keinginan atau harapan seperti apa yang diharapkan dari akhir proses belajar yang dilakukan disekolah?





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang Tua :

**A. Keterbukaan (*Openness*)**

1. Apakah disekolah ada materi khusus tentang pembinaan karakter ?  
Dan manakah yang lebih besar pengaruhnya antara orang tua dan guru dalam hal pembinaan karakter anak?
2. Hal apa saja yang diberitahukan kepada guru tentang keadaan/karakter anak diawal mendaftarkan sekolah?
3. Kendala apa saja yang ibu hadapi dalam memahami perilaku anak dan hal apa saja yang ibu khawatirkan di awal anak masuk sekolah?

**B. Empaty (*Empathy*)**

1. Seperti apa bentuk komunikasi yang terjadi antara orang tua dan guru?  
Dan kapan terjadinya?
2. Adakah hambatan yang ditemui dalam proses komunikasi dalam hal membicarakan perkembangan anak?

**C. Dukungan (*Supportiveness*)**

1. Bagaimana dukungan yang diberikan kepada guru dalam hal memberikan pendididn kepada anak?

**D. Sikap Positif (*Positiveness*)**

1. Setelah melihat tumbuh kembang anak disekolah maupun dirumah, apresiasi seperti apa yang diberikan kepada guru?

**E. Kesamaan (*Equality*)**

1. Keinginan dan harapan seperti apa yang diharapkan diakhir proses belajar yang didapat anak disekolah?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

**POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DAN ORANG TUA  
DALAM PEMBINAAN KARAKTER MURID DI  
TK BABUSSALAM PEKANBARU**

Disusun Oleh:

Egisti Karlina  
NIM: 11543204088

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal 02 Januari 2020

Pembimbing

  
Vera Sardila, S.Pd, M.Pd  
NIP. 197402152007012024

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© HAK CIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Un.04/F.IV/PP.00.9/980/2019

Pekanbaru, 23 Rabiul Akhir 1440 H

Biasa

28 Februari 2019 M

Isi berkas

Penunjukan Pembimbing

a.n. **Egisti Karlina**

Kepada Yth.

**Vera Sardila, M.Pd**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Egisti Karlina** NIM. 11543204088 dengan judul "**Pola Komunikasi Interpersonal Guru dan Orang Tua dalam Pembinaan Karakter Murid di TK Babussalam Pekanbaru**" (proposal terlampir), maka kami harapkan kesediaan saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,

**Dr. Nurdin, MAg**  
MP. 19660620 200604 1 015

Tembusan

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
2. Ketua Jurusan Komunikasi
3. Mahasiswa ybs

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Un.04/F.IV/PP.00.9/7469/2019

Pekanbaru, 05 Shafar 1441 H

Biasa

04 Oktober 2019 M

1 (satu) Eksemplar

Mengadakan Penelitian

Kepada Yth.

Gubernur Riau

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Egisti Karlina

N I M : 11543204088

Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir  
skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

**"Pola Komunikasi Interpersonal Guru dan Orang Tua dalam Pembinaan  
Karakter Murid di TK Babussalam Pekanbaru"**

Adapun sumber data penelitian adalah :

**"TK Babussalam Pekanbaru"**

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-  
petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian  
tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya  
d.ucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,

Dekan,

Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

embusa :

1. Rektor UIN Suska Riau

2. Mahasiswa yang bersangkutan



# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/26494  
TENTANG

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 041/UNIPP.00.90/469/2019 Tanggal 4 Oktober 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : **EGISTI KARLINA**  
NIM / KTP : **11543204088**  
Program Studi : **ILMU KOMUNIKASI**  
Jenjang : **S1**  
Alamat : **PEKANBARU**  
Judul Penelitian : **POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DAN ORANG TUA DALAM PEMBIAN KARAKTER MURID DI TK BABUSSALAM PEKANBARU**  
Lokasi Penelitian : **TK BABUSSALAM PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 8 Oktober 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

#### Tembusan :

#### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Kepala Kepolisian dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan





# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

## REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/2948



232018

: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

: Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/26494 tanggal 8 Oktober 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi

: **EGISTI KARLINA**

: 11543204088

: DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU

: ILMU KOMUNIKASI

: S1

: JL. PENUNJANG DESA KUALA KERITANG KEC. KERITANG-INDRAGIRI HILIR

: **POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN KARAKTER MURID DI TK BABUSSALAM PEKANBARU**

: DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.

2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.

4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 9 Oktober 2019

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru

**Sekretaris**

**H. MAISCO, S.Sos, M.Si**

NIP. 19710514 199403 1 007



**Tembusan**

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.

2. Yang Bersangkutan.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan, penulisan karya ilmiah, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

JALAN PATTIMURA NO. 40 A TELP. (0761) 42788, 855287 FAX. (0761) 47204  
PEKANBARU

website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 17 Oktober 2019

Kepada Yth,  
Sdr. Kepala TK Babussalam  
Kota Pekanbaru  
di –

Pekanbaru

000/Disdik.Sekretaris.1/0651/2019

Min Melaksanakan  
Riset / Penelitian

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 071 / BKBP – REKOM / 2019 / 2948 tanggal 9 Oktober 2019 perihal Izin Riset/ Penelitian, atas nama :

Nama : EGISTI KARLINA  
NIM : 11543204088  
Mahasiswa : S1 Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau  
Judul Penelitian : Pola Komunikasi Interpersonal Guru dan Orang Tua dalam Pembinaan Karakter Murid di TK Babussalam Pekanbaru.

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada TK Babussalam Kota Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA PEKANBARU  
Sekretaris

H. MUZAILIS, S.Pd, MM  
Pembina Tk. I ( IV / b )  
NIP. 19650921 198902 1 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# YAYASAN SYEKH ABDUL WAHAB ROKAN TAMAN KANAK-KANAK BABUSSALAM

Jl. H.R. Soebrantas No. 62 Kode Pos 28294 PO. BOX. 1246  
Telp. (0761) 61222 Faxes. 61555

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengutip, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengutip, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27/TK-BBS/XII/2019  
: Penting  
: I (satu) Berkas  
: Balasan Surat Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Pendidikan  
Kota Pekanbaru  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Indril Agustina, S. Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan bahwa,

Nama : Egisti Karlina  
NIM : 11543204088  
Mahasiswa : S1 Komunikasi UIN Suska Riau

Tela kami setuju untuk melaksanakan penelitian di TK Babussalam dengan judul penelitian:  
"Pola Komunikasi Interpersonal Guru dan Orang Tua dalam Pembinaan Karakter Murid di TK  
Babussalam Pekanbaru"

Ditunjukkan surat ini disampaikan, terimakasih.

Pekanbaru, 13 Desember 2019  
Kepala Sekolah

(Dwi Indril Agustina, S. Pd)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

Egisti Karlina kelahiran 28 agustus 1997 di Pasenggrahan Kab. Indragiri Hilir- Riau. Putri pertama dar enam bersaudara dari pasangan (Alm.) Karma dan Nurlena. Awal memasuki Sekolah Dasar pada tahun 2002 disekolah Dasar Negeri 013 Kuala Keritang Desa Keritang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Setelah menyelesaikan pendidikan sekolah Dasar disekolah Dasar Negeri 013 keritang pada tahun 2008, penulis melanjutkan pendidikan disekolah Menengah Pertama di Smp N 1 Keritang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir dan selesai pada tahun 2011. Setelah menyelesaikan pendidikan sekolah Menengah Pertama di Smp N 1 Keritang penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Keritang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun 2015 penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan S1 melalui jalur Umjrn dan lulus di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi. Penulis menyelesaikan Strata (S1) pada tahun 2020.